



PANDUAN SIMKATMAWA

**SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN
PEMERINGKATAN
KEMAHASISWAAN**



**PANDUAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
PEMERINGKATAN KEMAHASISWAAN (SIMKATMAWA)**



**DIREKTORAT JENDERAL PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
TAHUN 2019**

KATA PENGANTAR

Selaras dengan dengan visi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yaitu mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan IPTEK dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa, kami memandang pentingnya peran dalam pengembangan kegiatan kemahasiswaan baik pada tataran kelembagaan kemahasiswaan di Perguruan Tinggi (PT), peningkatan prestasi mahasiswa serta terus mendorong pengembangan minat, bakat, penalaran, dan kreativitas serta keilmuan dan keprofesian mahasiswa. Guna membekali mahasiswa dalam menghadapi tantangan globalisasi dan upaya bersama kita untuk terus mendorong daya saing bangsa, maka mahasiswa bukan hanya kita bekal dengan akademik semata, namun juga harus kita bekal dengan berbagai kegiatan kemahasiswaan untuk meningkatkan *soft skills* mahasiswa.

Dalam melaksanakan pengembangan kegiatan kemahasiswaan di PT, Direktorat Kemahasiswaan Ditjen Belmawa membuat rancangan program yang dirangkai dalam bentuk hexagon bidang kemahasiswaan yang ditujukan untuk menjadi acuan PT dalam mengembangkan kegiatan kemahasiswaan. Hexagon kemahasiswaan tersebut berupa 1) pengembangan bidang penalaran dan kreativitas, 2) bidang kesejahteraan dan kewirausahaan, 3) bidang minat, bakat, dan ormawa, 4) bidang penyelarasan dan pengembangan karir, 5) bidang mental spiritual kebangsaan, dan 6) bidang internasionalisasi. Selain itu kami terus mengupayakan agar kepedulian PT terus meningkat dalam bidang kemahasiswaan oleh karena itu kami memprakasi untuk menyelenggarakan program klasterisasi dan pemeringkatan bidang kemahasiswaan yang ditujukan untuk menjadi wahana bagi PT melaporkan prestasi-prestasi mahasiswa dan institusi bidang kemahasiswaan terkait.

Pemeringkatan kemahasiswaan tersebut dilakukan guna mendorong PT untuk meningkatkan kepedulian kepada kegiatan-kegiatan kemahasiswaan sehingga dapat menumbuh-kembangkan prestasi mahasiswa dalam bidang penalaran dan kreativitas mahasiswa, olahraga, seni, minat khusus, bakat, kewirausahaan, dan kesejahteraan mahasiswa dalam skala nasional maupun internasional demi kemajuan Indonesia. Pemeringkatan kemahasiswaan juga ditunjukan untuk memotivasi PT dalam mengembangkan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan baik secara kelembagaan kemahasiswaan, prestasi mandiri PT dan juga keterlibatan dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh Direktorat Kemahasiswaan, Ditjen Belmawa serta upaya untuk menginventarisir prestasi-prestasi nasional maupun internasional mahasiswa.

Pemeringkatan Kemahasiswaan (SIMKATMAWA) ini merupakan acuan bagi kementerian dan perguruan tinggi dalam melaksanakan pelaporan kinerja dan atau prestasi dalam bidang kemahasiswaan tahun 2018. Kepada semua pihak yang membantu tersusunnya pedoman ini kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi atas kontribusi waktu, tenaga, dan pikiran untuk bersama-sama mendorong peningkatan mutu mahasiswa Indonesia.

Jakarta, 11 Februari 2019

Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan,

Ttd

Ismunandar

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Program.....	1
C. Tujuan dan Manfaat	2
II. PARAMETER PENILAIAN.....	3
A. Institusi.....	3
B. Kegiatan Non Lomba/Pengakuan/Rekognisi	4
C. Prestasi Kegiatan Ko dan Ekstrakurikuler Mandiri	4
D. Prestasi Kegiatan Ko dan Ekstrakurikuler Belmawa	5
III. PENILAIAN INSTITUSI	6
A. Penilaian Aspek Kelembagaan.....	6
1. Regulasi Pembinaan Mahasiswa	6
2. Beasiswa/Bantuan Biaya Pendidikan	7
3. Asuransi Kesehatan	8
4. Konseling.....	9
5. Pembinaan Kegiatan Mental Kebangsaan.....	10
6. Program Pembinaan Kewirausahaan Mahasiswa.....	11
7. Pengembangan Pusat Karir	11
8. <i>Tracer Study</i> Alumni	13
B. Penilaian Aspek Sumber Daya Manusia.....	13
1. Level Kelembagaan Bidang Kemahasiswaan dalam Organisasi PT.....	13
2. Tupoksi Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	14
C. Penilaian Aspek Sarana dan Prasarana	15
D. Penilaian Aspek Pembiayaan	16
E. Penilaian Aspek Penghargaan Prestasi	17
IV. PENILAIAN KEGIATAN NON LOMBA.....	19
A. Kegiatan Kewirausahaan Mahasiswa.....	19
B. Pertukaran Mahasiswa Nasional dan Internasional	20
C. Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat	21
D. Rekognisi	22
V. PENILAIAN PRESTASI KEGIATAN KO DAN EKSTRAKURIKULER MANDIRI ..	26
A. Tingkat Provinsi	26
B. Tingkat Regional Wilayah	27
C. Tingkat Nasional	28
D. Tingkat Internasional	29

E.	Indeks Penilaian Prestasi Kegiatan Ko dan Ekstrakurikuler Mandiri	30
1.	Kategori Peraih Juara	30
2.	Kategori Peserta	32
3.	Kategori Penyelenggara Kegiatan Kejuaraan.....	33
4.	Kategori Apresiasi Kejuaraan	34
F.	Skor Penilaian Prestasi Kegiatan Ko dan Ekstrakurikuler BAKORMA	36
VI.	PENILAIAN PRESTASI KEGIATAN BELMAWA.....	38
A.	Kegiatan Tingkat Nasional.....	38
1.	Olimpiade Matematika dan IPA Perguruan Tinggi (ON MIPA PT).....	38
2.	Debat Bahasa Inggris/ <i>National University Debate Championship</i> (NUDC).....	39
3.	Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI).....	40
4.	Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES)	40
5.	Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS).....	41
6.	Kontes Robot Indonesia (KRI).....	41
7.	Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI)	42
8.	Pagelaran Mahasiswa Bidang TIK (GEMASTIK).....	43
9.	Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE)	44
10.	Kontes Kapal Cepat Tak Berawak (KKCTB).....	44
11.	Kompetisi Jembatan Indonesia (KJI).....	45
12.	Kontes Bangunan Gedung Indonesia (KBGI)	46
13.	Program Belajar Bekerja Terpadu (PBBT).....	47
14.	Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI)	47
15.	Ekspo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI).....	48
16.	Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS).....	49
17.	Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN)	50
18.	Pentas Paduan Suara Gerejawi (PESPARAWI)	51
19.	Pekan Seni Mahasiswa Tingkat Nasional (PEKSIMINAS)	52
20.	Program Hibah Bina Desa (PHBD)	52
21.	Festival Film Mahasiswa Indonesia (FFMI).....	53
22.	Kompetisi Pemikiran Kritis Mahasiswa (KPKM)	53
B.	Kegiatan Tingkat Internasional.....	54
1.	Kejuaraan Debat Bahasa Inggris/ <i>World Debate Championship</i> (WUDC)	54
2.	<i>Internasional Mathematics Championship</i> (IMC)	55
3.	Pekan Olahraga Mahasiswa Internasional (<i>Universiade</i>)	55
4.	Pekan Olahraga Mahasiswa Asean (POM ASEAN).....	56
5.	ABU (<i>Asia-Pacific Broadcasting Union</i>) Robocon.....	56
6.	International Robot Contest.....	57
C.	Tuan Rumah Penyelenggara Kegiatan	57
D.	Skor Penilaian Prestasi Kegiatan Ko dan Ekstrakurikuler Belmawa.....	58
VII.	PERHITUNGAN NILAI	65
A.	Institusi.....	65
B.	Kegiatan Non Lomba/Pengakuan/Rekognisi	65
C.	Prestasi Kegiatan Ko dan Ekstrakurikuler Mandiri	66
D.	Prestasi Kegiatan Ko dan Ekstrakurikuler Belmawa	66
E.	Nilai Akumulatif	67
VIII.	PENUTUP.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Deskripsi dan Skor Penilaian Regulasi Pembinaan Mahasiswa	6
Tabel 2 Deskripsi dan Skor Penilaian Pengelolaan Beasiswa/Bantuan Pendidikan	7
Tabel 3 Deskripsi dan Skor Penilaian Penerima Beasiswa Non APBN	8
Tabel 4 Indikator Penilaian Asuransi/Santunan Kesehatan	9
Tabel 5 Indikator Penilaian Konseling Mahasiswa.....	9
Tabel 6 Indikator Penilaian Pembinaan Kegiatan Mental Kebangsaan	10
Tabel 7 Indikator Penilaian Program Pembinaan Kewirausahaan Mahasiswa	11
Tabel 8 Indikator Penilaian Program Pengembangan Pusat Karir	12
Tabel 9 Deskripsi dan Skor Penilaian <i>Tracer Study</i> Alumni	13
Tabel 10 Deskripsi dan Skor Penilaian Level Kelembagaan Bidang Kemahasiswaan.....	14
Tabel 11 Deskripsi dan Skor Penilaian Tupoksi Bidang Kemahasiswaan.....	15
Tabel 12 Indikator Penilaian Sarana Prasarana Kegiatan Kemahasiswaan	16
Tabel 13 Kriteria Persentase Alokasi Dana Kemahasiswaan.....	16
Tabel 14 Deskripsi dan Skor Penilaian Alokasi Dana Kemahasiswaan	17
Tabel 15 Deskripsi dan Skor Penilaian Aspek Penghargaan Prestasi Mahasiswa.....	18
Tabel 16 Jumlah Mahasiswa yang Berhasil Berwirausaha	19
Tabel 17 Indikator Penilaian Program Kewirausahaan Mahasiswa.....	19
Tabel 18 Rincian Program Pertukaran Mahasiswa	20
Tabel 19 Indikator Penilaian Program Pertukaran Mahasiswa	21
Tabel 20 Rincian Program Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat	21
Tabel 21 Indikator Penilaian Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat.....	22
Tabel 22 Skor Penilaian untuk Sebuah Rekognisi	23
Tabel 23 Skor Penilaian untuk Rekognisi	23
Tabel 24 Syarat Pemberian Indeks Kategori Rekognisi.....	24
Tabel 25 Skor Penilaian Prestasi Mandiri di Tingkat Provinsi	26
Tabel 26 Skor Penilaian Prestasi Mandiri di Tingkat Regional Wilayah	27
Tabel 27 Skor Penilaian Prestasi Mandiri di Tingkat Nasional	28
Tabel 28 Skor Penilaian Prestasi Mandiri di Tingkat Internasional.....	29
Tabel 29 Syarat Pemberian Indeks Kategori Peraih Juara	30
Tabel 30 Syarat Pemberian Indeks Kategori Partisipasi/Delegasi/Peserta Kejuaraan	32
Tabel 31 Syarat Pemberian Indeks Kategori Penyelenggara Kegiatan Kejuaraan	33
Tabel 32 Syarat Pemberian Indeks Kategori Apresiasi Kejuaraan	35
Tabel 33. Skor Prestasi Kegiatan BAKORMA.....	36
Tabel 34 Skor Tuan Rumah Penyelenggara Kegiatan	57
Tabel 35 Skor Prestasi Kegiatan Belmawa	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Persentase Penilaian Pemingkatan Kemahasiswaan 3

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan dan cita-cita utama setiap bangsa adalah bagaimana negara dapat menyejahterakan rakyatnya. Demikian pula Indonesia, seperti yang tertuang di dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu menciptakan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Untuk itu, mahasiswa yang merupakan generasi penerus perjuangan bangsa perlu dibekali dengan kemampuan sesuai dengan minat dan bakat serta potensinya agar mampu bersaing dalam era global.

Para mahasiswa diharapkan tidak hanya menguasai *hard skills* sesuai kompetensi bidang ilmu yang ditekuni, tetapi juga menguasai *soft skills* yang dapat menunjang keberhasilan mereka di masa depan. Dengan demikian mahasiswa atau lulusan dapat memiliki karakter unggul sesuai yang diharapkan. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan dukungan penuh dari perguruan tinggi pada bidang kemahasiswaan. Wujud dari dukungan tersebut bisa berupa kelembagaan dalam bidang kemahasiswaan dan mendorong mahasiswa untuk meraih prestasi dalam berbagai kegiatan kejuaraan. Guna mendukung harapan tersebut, Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan memprogramkan pemeringkatan kemahasiswaan untuk kegiatan kelembagaan kemahasiswaan dan prestasi-prestasi mahasiswa sebagai penilaian pemeringkatan bidang kemahasiswaan perguruan tinggi. Pelaporan kegiatan kelembagaan kemahasiswaan dan prestasi-prestasi mahasiswa dilaporkan secara *online* melalui Sistem Informasi Manajemen Pemeringkatan Kemahasiswaan (SIMKATMAWA) yang dapat diakses pada laman <http://simkatmawa.ristekdikti.go.id/>.

B. Landasan Program

Penyelenggaraan pemeringkatan bidang kemahasiswaan Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan didasarkan pada:

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

3. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Pendidikan Tinggi dan Penyelenggaraan Pendidikan Perguruan Tinggi
5. Keputusan Presiden RI Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kabinet Kerja
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019

C. Tujuan dan Manfaat

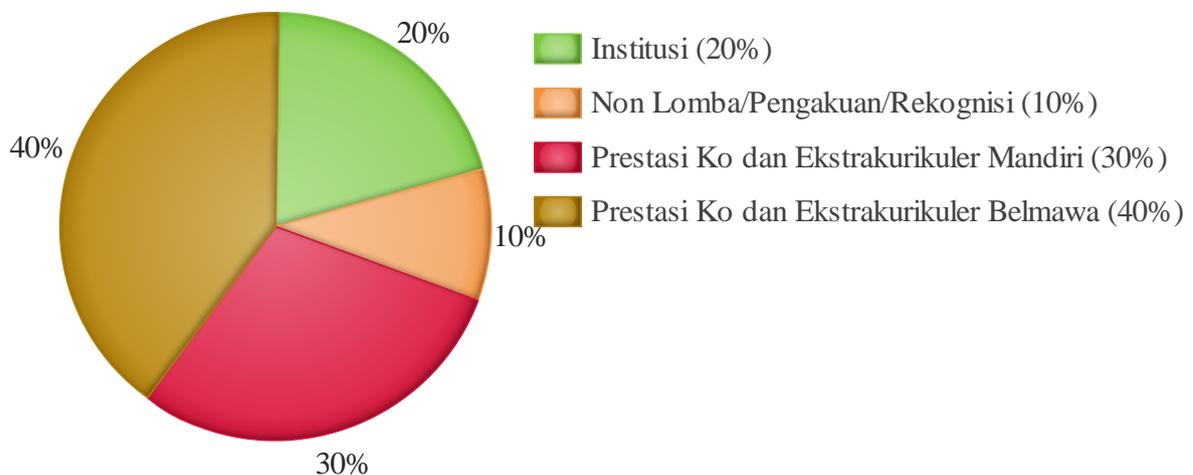
Penyelenggaraan pemeringkatan bidang kemahasiswaan Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan bertujuan untuk: 1) Mendorong perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas layanan bidang kemahasiswaan dan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan baik di tingkat wilayah, nasional maupun internasional, dan 2) Menumbuhkan kesadaran perguruan tinggi dalam mengembangkan minat, bakat, penalaran dan kreativitas serta meningkatkan kesejahteraan dan pengembangan kewirusahaan mahasiswa sehingga mampu berprestasi baik di tingkat wilayah, nasional maupun internasional serta berkontribusi dalam pembangunan Bangsa.

Manfaat dari penyelenggaraan pemeringkatan bidang kemahasiswaan Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan adalah: 1) Meningkatkan dukungan kebijakan untuk pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan menjadi lebih strategis dan berdampak pada kualitas mahasiswa serta lulusan perguruan tinggi, 2) Memberikan nilai tambah bagi perguruan tinggi yang memiliki komitmen tinggi untuk pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan, dan 3) Menjadikan kegiatan kemahasiswaan lebih bersaing dan unggul.

Penyelenggaraan pemeringkatan bidang kemahasiswaan mendorong semua pihak untuk menjadikan kegiatan kemahasiswaan lebih meningkat kuantitas dan kualitasnya. Upaya tersebut harus diimplementasikan dan didesiminasikan kepada perguruan tinggi negeri dan swasta secara luas dan komprehensif.

BAB II PARAMETER PENILAIAN

Proses penilaian pemeringkatan bidang kemahasiswaan ditentukan berdasarkan empat aspek penilaian yaitu a) Institusi, b) Prestasi Ko dan Ekstrakurikuler Belmawa, c) Prestasi Ko dan Ekstrakurikuler Mandiri, dan d) Non Lomba/Pengakuan/Rekognisi. Seluruh aspek penilaian wajib diisi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sesuai yang dimiliki oleh PT. Bobot persentase keempat aspek tersebut dijelaskan pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Persentase Penilaian Pemeringkatan Kemahasiswaan

Penjabaran secara lengkap terkait komponen penilaian pemeringkatan bidang kemahasiswaan dari keempat aspek penilaian tersebut sebagai berikut:

A. Institusi

Bobot persentase penilaian pemeringkatan kemahasiswaan pada aspek institusi adalah 20%. Komponen penilaian aspek institusi dikelompokkan menjadi 5 aspek atau komponen berdasarkan Standar Kemahasiswaan Tahun 2019. Penjelasan yang lebih lengkap terdapat pada Bab III.

1. Penilaian Aspek Kelembagaan

- a. Regulasi Pembinaan Mahasiswa
- b. Beasiswa/Bantuan Biaya Pendidikan
- c. Asuransi Kesehatan



- d. Konseling
- e. Pembinaan Kegiatan Mental Kebangsaan
- f. Program Pembinaan Kewirausahaan Mahasiswa
- g. Pengembangan Pusat Karir
- h. *Tracer Study* Alumni

- 2. Penilaian Aspek Sumber Daya Manusia**, instrumen penilaian terkait dengan sumber daya manusia bidang kemahasiswaan
- 3. Penilaian Aspek Sarana dan Prasarana**, instrumen penilaian terkait dengan sarana dan prasarana kegiatan mahasiswa/kemahasiswaan
- 4. Penilaian Aspek Pembiayaan**, instrumen penilaian terkait dengan alokasi dana kegiatan kemahasiswaan
- 5. Penilaian Aspek Penghargaan Prestasi**, instrumen penilaian terkait dengan standar dan regulasi penghargaan prestasi mahasiswa di PT

B. Kegiatan Non Lomba/Pengakuan/Rekognisi

Bobot persentase penilaian pemeringkatan kemahasiswaan pada aspek kegiatan non lomba/pengakuan/rekognisi adalah 10%. Komponen penilaian aspek kegiatan non lomba/pengakuan/rekognisi dikelompokkan menjadi 4 komponen berikut dimana penjelasan yang lebih lengkap terdapat pada Bab IV.

1. Mahasiswa Berwirausaha
2. Pertukaran Mahasiswa
3. Pengabdian Kepada Masyarakat
4. Rekognisi

C. Prestasi Kegiatan Ko dan Ekstrakurikuler Mandiri

Bobot persentase penilaian pemeringkatan kemahasiswaan pada aspek prestasi kegiatan ko dan ekstrakurikuler mandiri adalah 30%. Komponen penilaian aspek prestasi kegiatan ko dan ekstrakurikuler mandiri dikelompokkan menjadi 4 komponen dimana penjelasan yang lebih lengkap terdapat pada Bab V.

1. Prestasi Tingkat Provinsi
2. Prestasi Tingkat Wilayah
3. Prestasi Tingkat Nasional
4. Prestasi Tingkat Internasional

D. Prestasi Kegiatan Ko dan Ekstrakurikuler Belmawa

Bobot persentase penilaian pemeringkatan kemahasiswaan pada aspek prestasi kegiatan ko dan ekstrakurikuler Belmawa adalah 40%. Khusus untuk prestasi kegiatan Belmawa, institusi PT tidak perlu melaporkan pada sistem. Komponen penilaian aspek prestasi kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler Belmawa dikelompokkan menjadi 4 komponen berikut dimana penjelasan yang lebih detail terdapat pada Bab VI.

1. Partisipasi Tingkat Wilayah
2. Prestasi Tingkat Nasional
3. Prestasi Tingkat Internasional
4. Tuan Rumah Penyelenggara Kegiatan

BAB III PENILAIAN INSTITUSI

A. Penilaian Aspek Kelembagaan

1. Regulasi Pembinaan Mahasiswa

Regulasi bidang kemahasiswaan adalah berbagai macam peraturan Rektor/Direktur/Ketua Lembaga di PT yang merupakan rambu-rambu dalam pengelolaan kegiatan kemahasiswaan. Keberadaan regulasi yang mengatur pengelolaan kegiatan kemahasiswaan, menunjukkan komitmen perguruan tinggi dalam pengembangan kemahasiswaan. Peraturan Rektor/Direktur/Ketua Lembaga tersebut mencakup tentang ¹⁾:

- a. Hak dan Kewajiban Mahasiswa
- b. Kode Etik Mahasiswa
- c. Layanan Kemahasiswaan
- d. Peraturan Organisasi/Kegiatan Kemahasiswaan
- e. SK Pembina Kemahasiswaan
- f. Lembaga/Unit/Tim Penegakan Norma Kemahasiswaan

Tabel 1 Deskripsi dan Skor Penilaian Regulasi Pembinaan Mahasiswa

DESKRIPSI	SKOR			
	3	2	1	0
Keberadaan Regulasi Pembinaan Bidang Kemahasiswaan	Seluruh poin indikator dipenuhi	Minimal 5 (lima) poin indikator yang terpenuhi	Minimal 3 (tiga) poin indikator terpenuhi	Kurang dari 3 (tiga) poin terpenuhi atau tidak ada

Keterangan:

¹⁾ Unggah dokumen pendukung berupa SK, peraturan, ketentuan, buku panduan, dan dokumen pendukung lain untuk membuktikan validitas informasi sesuai kriteria yang dipersyaratkan. Dokumen yang diunggah dalam bentuk dokumen PDF dengan ukuran maksimal masing-masing dokumen adalah 5 MB.

2. Beasiswa/Bantuan Biaya Pendidikan

Merupakan bantuan yang diberikan pemerintah, lembaga, perusahaan atau lainnya yang diperuntukkan bagi mahasiswa aktif di institusi PT. Beasiswa memiliki parameter penilaian dari aspek pengelolaan, sumber, jumlah penerima, jumlah dana, proses seleksi, dan aksesibilitas bagi mahasiswa. Komponen penilaian pada bagian ini terkait dengan pengelolaan dan jumlah mahasiswa penerima beasiswa. Detail keterangan sebagai berikut:

a. Pengelolaan

Indikator penilaian, meliputi ²⁾:

- 1) Adanya SK pengelola/unit khusus pengelola beasiswa/SK penyaluran dan distribusi beasiswa
- 2) Adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) pengajuan beasiswa
- 3) Adanya laporan pengelolaan secara rutin terkait dengan penyaluran dan distribusi beasiswa
- 4) Penggunaan sistem informasi untuk semua prosedur pengelolaan beasiswa

Tabel 2 Deskripsi dan Skor Penilaian Pengelolaan Beasiswa/Bantuan Pendidikan

DESKRIPSI	SKOR			
	3	2	1	0
Pengelolaan Beasiswa/Bantuan Biaya Pendidikan	Seluruh poin indikator dipenuhi	Minimal 3 (tiga) poin indikator yang terpenuhi	Minimal 1 (satu) poin indikator yang terpenuhi	tidak ada

Keterangan:

²⁾Unggah bukti dokumen berupa a) SK, b) SOP, c) sampul dan lembar pengesahan laporan pengelolaan beasiswa, d) URL sistem informasi. Dokumen yang diunggah dalam bentuk dokumen PDF dengan ukuran maksimal masing-masing dokumen adalah 5 MB (kecuali alamat URL).

b. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Non APBN

Beasiswa dapat bersumber dari APBD, BUMN maupun pihak swasta. Jumlah mahasiswa aktif akan diambil secara otomatis pada portal Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi pada Tahun 2018. Indikatornya adalah persentase mahasiswa penerima beasiswa³⁾:

Rumus perhitungan jumlah mahasiswa penerima beasiswa non APBN:

$$\text{persentase penerima} = \frac{\text{total penerima beasiswa Non APBN}}{\text{total mahasiswa aktif di Institusi PT}}$$

Tabel 3 Deskripsi dan Skor Penilaian Penerima Beasiswa Non APBN

DESKRIPSI	POIN/NILAI			
	3	2	1	0
Persentase Jumlah Penerima Beasiswa dari Total Mahasiswa (D3 dan D4/S1)	$\geq 10\%$	$5\% \leq$ persentase < 10%	$1\% \leq$ persentase < 5%	Kurang dari 1%

Keterangan:

³⁾Dokumen yang diunggah adalah a) SK beserta daftar nama mahasiswa penerima beasiswa dari dana Non APBN (per jenis atau sumber beasiswa) dan b) Daftar ringkas jumlah mahasiswa aktif pada tahun pemeringkatan yang ditandatangani pejabat berwenang. Dokumen yang diunggah dalam bentuk dokumen PDF dengan ukuran maksimal masing-masing dokumen adalah 5 MB.

3. Asuransi Kesehatan

Asuransi/santunan kesehatan merupakan ketersediaan jaminan biaya kesehatan atau perawatan bagi mahasiswa yang sakit/santunan bagi yang meninggal dunia. Indikator penilaian meliputi ⁴⁾:

- Adanya unit pengelola layanan kesehatan mahasiswa
- Adanya skema asuransi/santunan kesehatan mahasiswa
- Adanya klinik kesehatan/RS bagi mahasiswa
- Adanya dokter piket/jaga pada klinik kesehatan/RS bagi mahasiswa
- Adanya unit transportasi berupa ambulance milik institusi PT untuk mobilisasi tindakan/kondisi darurat

Tabel 4 Indikator Penilaian Asuransi/Santunan Kesehatan

DESKRIPSI	SKOR			
	3	2	1	0
Indikator Penilaian Asuransi/santunan kesehatan	Seluruh poin indikator dipenuhi	Minimal 4 (empat) poin indikator yang terpenuhi	Minimal 2 (dua) poin indikator yang terpenuhi	Kurang dari 2 (dua) poin terpenuhi atau tidak ada

Keterangan:

⁴⁾Unggah SK, skema asuransi, dokumentasi klinik/RS, daftar dokter dan jadwal piket dokter, foto gedung/unit layanan, unit transportasi layanan kesehatan, dan dokumen pendukung lain untuk membuktikan validitas informasi sesuai kriteria yang dipersyaratkan. Dokumen yang diunggah dalam bentuk dokumen PDF dengan ukuran maksimal masing-masing dokumen adalah 5 MB.

4. Konseling

Konseling merupakan unit layanan yang diperuntukkan untuk menyelesaikan permasalahan mahasiswa. Indikator konseling mahasiswa ini meliputi ketersediaan⁵⁾:

- a. Gedung/ruangan khusus layanan konseling
- b. SOP konseling
- c. SK pengelola unit konseling
- d. Kualifikasi dan ketersediaan SDM sebagai konselor
- e. Sistem informasi khusus layanan konseling

Tabel 5 Indikator Penilaian Konseling Mahasiswa

DESKRIPSI	SKOR			
	3	2	1	0
Indikator penilaian konseling mahasiswa	Seluruh poin indikator dipenuhi	Minimal 4 (empat) poin indikator yang terpenuhi	Minimal 2 (dua) poin indikator yang terpenuhi	Kurang dari 2 (dua) poin terpenuhi atau tidak ada

Keterangan:

⁵⁾Unggah dokumentasi gedung dan ruangan, presensi pelaksanaan konseling, SOP konseling, SK pengelola unit konseling, ketersediaan SDM sebagai konselor, URL sistem informasi layanan konseling, dan dokumen pendukung lain sesuai syarat indikator yang telah ditentukan. Dokumen yang diunggah dalam bentuk dokumen PDF dengan ukuran maksimal masing-masing dokumen adalah 5 MB.

5. Pembinaan Kegiatan Mental Kebangsaan

Pembinaan karakter merupakan program kegiatan terstruktur yang difasilitasi institusi PT untuk mengembangkan kepribadian nasional yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila, kegiatan tersebut diantaranya meliputi ⁶⁾:

- a. Melaksanakan kegiatan pelatihan kepemimpinan mahasiswa
- b. Melaksanakan kegiatan pendidikan bela negara/kewiraan/wawasan nusantara
- c. Melaksanakan kegiatan pendidikan norma, etika, dan *soft skills* mahasiswa
- d. Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti korupsi
- e. Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti penyalahgunaan NAPZA
- f. Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti radikalisme

Tabel 6 Indikator Penilaian Pembinaan Kegiatan Mental Kebangsaan

DESKRIPSI	SKOR			
	3	2	1	0
Program Pembinaan Karakter	Seluruh poin indikator dipenuhi	Minimal 5 (lima) poin indikator yang terpenuhi	Minimal 3 (tiga) poin indikator yang terpenuhi	Kurang dari 3 (tiga) poin atau tidak ada

Keterangan:

⁶⁾ Unggah laporan akademik pelaksanaan kegiatan yang disertai minimal tiga foto dokumentasi pendukung pelaksanaan kegiatan tersebut dan dokumen pendukung lain untuk membuktikan validitas informasi sesuai kriteria yang dipersyaratkan. Dokumen yang diunggah dalam bentuk dokumen PDF dengan ukuran maksimal masing-masing dokumen adalah 5 MB.

6. Program Pembinaan Kewirausahaan Mahasiswa

Program pembinaan kewirausahaan mahasiswa merupakan program terstruktur yang difasilitasi oleh PT untuk menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan mahasiswa (*entrepreneurship mindset*). Tujuannya adalah agar mahasiswa memiliki kecerdasan membaca peluang, analisis risiko, keberanian bertanggung jawab, kemampuan berkomunikasi, membangun jejaring, kerja keras, dan keuletan mencapai kesuksesan usaha. Indikator program pembinaan kewirausahaan dan karir meliputi ⁷⁾:

- a. Tersedia unit pengelola kewirausahaan mahasiswa
- b. Tersedianya program terstruktur pengembangan kewirausahaan mahasiswa
- c. Terlaksananya seminar dan/atau kuliah-kuliah umum kewirausahaan
- d. Terlaksananya pendidikan dan pelatihan atau diklat kewirausahaan
- e. Terlaksananya magang kewirausahaan di UMKM
- f. Tersedianya gedung atau *gallery* untuk display produk kewirausahaan mahasiswa

Tabel 7 Indikator Penilaian Program Pembinaan Kewirausahaan Mahasiswa

DESKRIPSI	SKOR			
	3	2	1	0
Program	Seluruh	Minimal 5	Minimal 3	Kurang dari 3
Pembinaan	poin	(lima) poin	(tiga) poin	(tiga) poin
Kewirausahaan	indikator	indikator yang	indikator yang	terpenuhi atau
Mahasiswa	penuhi	terpenuhi	terpenuhi	tidak ada

Keterangan:

⁷⁾Unggah SK pengelola dan/atau laporan akademik pelaksanaan kegiatan yang disertai minimal tiga foto dokumentasi pendukung pelaksanaan kegiatan tersebut dan dokumen pendukung lain untuk membuktikan validitas informasi sesuai kriteria yang dipersyaratkan. Dokumen yang diunggah dalam bentuk dokumen PDF dengan ukuran maksimal masing-masing dokumen adalah 5 MB.

7. Pengembangan Pusat Karir

Penyelenggaraan program pengembangan pusat karir bertujuan untuk memfasilitasi pengembangan pusat karir PT, fungsi dan kegiatannya, selain itu akan dilakukan juga pembinaan pusat karir layanan pusat karir di tingkat institusi PT. Luaran program ini adalah terciptanya sistem pusat karir di tingkat PT yang dapat

dimanfaatkan untuk mengetahui penyerapan, proses, dan posisi lulusan dalam dunia kerja, menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja, membantu program pemerintah dalam rangka memetakan dan menyelaraskan kebutuhan dunia kerja dengan Pendidikan Tinggi di Indonesia. Indikator penilaiannya berupa ⁸⁾:

- a. Tersedia unit pengelola pusat karir tingkat institusi PT
- b. Tersedianya program kerja dan/atau program terstruktur pembekalan karir memasuki dunia kerja bagi mahasiswa dan/atau alumni
- c. Terlaksananya rencana program kerja dan/atau program terstruktur yang direncanakan untuk pembekalan karir memasuki dunia kerja bagi mahasiswa dan/atau alumni
- d. Terlaksananya seminar dan/atau *workshop* pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni
- e. Terlaksananya pendidikan dan pelatihan karir bagi mahasiswa dan/atau alumni
- f. Terdapat website dan/atau sistem informasi untuk informasi dan pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni
- g. Terlaksananya kegiatan penelusuran alumni melalui *tracer study*.
- h. Terdapat website dan/atau sistem informasi yang berisi informasi dan/atau angket *tracer study* untuk alumni.

Tabel 8 Indikator Penilaian Program Pengembangan Pusat Karir

DESKRIPSI	SKOR			
	3	2	1	0
Program Pengembangan Pusat Karir	Seluruh poin indikator dipenuhi	Minimal 7 (tujuh) poin indikator yang terpenuhi	Minimal 5 (lima) poin indikator yang terpenuhi	Kurang dari 5 (lima) poin terpenuhi atau tidak ada

Keterangan:

⁸⁾ Unggah SK pengelola, laporan akademik pelaksanaan kegiatan yang disertai minimal tiga foto dokumentasi pendukung pelaksanaan kegiatan, alamat URL, dan dokumen pendukung lain untuk membuktikan validitas informasi sesuai kriteria yang dipersyaratkan. Dokumen yang diunggah dalam bentuk dokumen PDF dengan ukuran maksimal masing-masing dokumen adalah 5 MB.

8. *Tracer Study* Alumni

Pelaksanaan *tracer study* alumni dibuktikan dengan jumlah responden angkatan tahun 2016 yang telah dilaporkan pada portal <http://pkts.belmawa.ristekdikti.go.id/>. Data hasil *tracer study* yang telah dilaporkan pada portal tersebut akan diambil secara otomatis oleh sistem SIMKATMAWA yang kemudian dinilai berdasarkan indikator berikut ⁹⁾:

Tabel 9 Deskripsi dan Skor Penilaian *Tracer Study* Alumni

DESKRIPSI	POIN/NILAI			
	3	2	1	0
Persentase <i>Response Rate Tracer Study</i> Alumni	$\geq 30\%$	$30\% \leq$ persentase < 10%	$10\% \leq$ persentase < 5%	Kurang dari 5%

Keterangan:

⁹⁾Apabila PT belum melaporkan pengisian angket pada portal <http://pkts.belmawa.ristekdikti.go.id/> dapat menghubungi pengelola laman tersebut untuk melakukan pengisian data.

B. Penilaian Aspek Sumber Daya Manusia

Kelembagaan bidang kemahasiswaan adalah bagian dari organisasi di PT yang bertanggung jawab terhadap berbagai kegiatan pengelolaan dan pengembangan kegiatan kemahasiswaan. Keberadaan lembaga tersebut menunjukkan komitmen perguruan tinggi dalam pengembangan kemahasiswaan.

1. Level Kelembagaan Bidang Kemahasiswaan dalam Organisasi PT

Semakin tinggi tingkat keberadaan penanggungjawab, maka skor pada komponen kelembagaan bidang kemahasiswaan semakin tinggi. Pada komponen ini institusi PT harus mengunggah SK pengelola dan pengembangan kegiatan kemahasiswaan pada sebuah institusi PT ¹⁰⁾.

Tabel 10 Deskripsi dan Skor Penilaian Level Kelembagaan Bidang Kemahasiswaan

DESKRIPSI	SKOR			
	3	2	1	0
Level kelembagaan bidang kemahasiswaan dalam organisasi PT	Bidang Kemahasiswaan memiliki struktur minimal setingkat direktur untuk universitas/institut atau wakil direktur untuk politeknik/sekolah tinggi/akademi	Bidang Kemahasiswaan memiliki struktur setingkat wakil direktur atau kasubdit untuk universitas/ institut atau kepala bidang untuk politeknik/sekolah tinggi/akademi	Bidang Kemahasiswaan memiliki struktur setingkat kasie	Tidak ada

Keterangan:

¹⁰⁾Unggah SK pengelolaan dan pengembangan kegiatan kemahasiswaan pada institusi PT. Dokumen yang diunggah dalam bentuk dokumen PDF dengan ukuran maksimal dokumen adalah 5 MB.

2. Tupoksi Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Tupoksi bidang kemahasiswaan dan alumni mengukur relevansi keberadaan penanggungjawab dengan tugas pokok dan fungsi dari penanggungjawab. Pada komponen ini institusi PT harus mengunggah beberapa dokumen pendukung terkait tupoksi dari penanggungjawab bidang kemahasiswaan. Bidang Kemahasiswaan memiliki tupoksi yang menangani diantaranya¹¹⁾:

- a. Kegiatan bidang pengembangan penalaran dan kreativitas
- b. Kegiatan bidang kesejahteraan dan kewirausahaan
- c. Kegiatan bidang minat, bakat, dan organisasi kemahasiswaan
- d. Kegiatan bidang penyalarsan dan pengembangan karir
- e. Kegiatan bidang pengembangan mental spritual kebangsaan
- f. Kegiatan bidang internasionalisasi
- g. Kegiatan bidang pemberdayaan alumni

Tabel 11 Deskripsi dan Skor Penilaian Tupoksi Bidang Kemahasiswaan

DESKRIPSI	SKOR			
	3	2	1	0
Tupoksi Bidang Kemahasiswaan	Seluruh poin indikator dipenuhi	Minimal 6 (enam) poin indikator yang terpenuhi	Minimal 4 (empat) poin indikator terpenuhi	Kurang dari 4 (empat) poin terpenuhi atau tidak ada

Keterangan:

¹¹⁾Unggah SK, dokumentasi berupa foto, laporan, dan/atau dokumen pendukung lain dari masing-masing poin yang dipersyaratkan untuk membuktikan tupoksi bidang kemahasiswaan. Dokumen yang diunggah dalam bentuk dokumen PDF dengan ukuran maksimal masing-masing dokumen adalah 5 MB.

C. Penilaian Aspek Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana kegiatan kemahasiswaan adalah infrastruktur yang ditujukan untuk memfasilitasi kegiatan kemahasiswaan. Indikator sarana prasarana kegiatan kemahasiswaan yang diperlukan meliputi¹²⁾:

1. Sekretariat untuk setiap organisasi kemahasiswaan
2. Terdapat laman/portal resmi kemahasiswaan yang terintegrasi dengan portal utama dan/atau menggunakan domain resmi PT
3. Sarana prasarana kegiatan/latihan mahasiswa dalam bidang olahraga
4. Sarana prasarana kegiatan/latihan mahasiswa dalam bidang pengembangan kesenian dan kebudayaan
5. Sarana prasarana kegiatan dan pengembangan kompetensi mahasiswa bidang penalaran dan kreativitas
6. Sarana prasarana kegiatan pengembangan kerohanian mahasiswa
7. Sarana prasarana pertemuan guna pengembangan kegiatan minat bakat mahasiswa
8. Sarana prasarana pertunjukan/pentas seni/pameran karya mahasiswa

Tabel 12 Indikator Penilaian Sarana Prasarana Kegiatan Kemahasiswaan

DESKRIPSI	SKOR			
	3	2	1	0
Sarana Prasarana Kegiatan Kemahasiswaan	Seluruh poin indikator dipenuhi	Minimal 7 (tujuh) poin indikator yang terpenuhi	Minimal 5 (lima) poin indikator yang terpenuhi	Kurang dari 5 (lima) poin terpenuhi atau tidak ada

Keterangan:

¹²⁾Unggah dokumentasi pendukung berupa foto gedung/ruangan minimal dari tiga sisi dimana salah satu sisi terdapat nama gedung/ruangan yang jelas terbaca dan dokumen pendukung lain untuk membuktikan validitas informasi sesuai kriteria yang dipersyaratkan. Dokumen yang diunggah dalam bentuk dokumen PDF dengan ukuran maksimal masing-masing dokumen adalah 5 MB.

D. Penilaian Aspek Pembiayaan

Penilaian aspek pembiayaan merupakan alokasi dana kemahasiswaan atau anggaran kemahasiswaan yakni dana yang dialokasikan oleh institusi PT untuk pembinaan dan pengembangan kegiatan kemahasiswaan (tidak termasuk beasiswa). Besaran anggaran kemahasiswaan bisa menggambarkan komitmen PT dalam pengembangan kemahasiswaan. PT diharapkan memiliki komitmen untuk mengalokasikan anggaran kegiatan kemahasiswaan 10% dari anggaran institusi PT sesuai level masing-masing institusi PT ¹³⁾.

Tabel 13 Kriteria Persentase Alokasi Dana Kemahasiswaan

NO	LEVEL PT	KRITERIA ANGGARAN
1.	PTNBH	10% dari BPPTN Perguruan Tinggi
2.	PTN BLU	10% dari DIPA PNBP Perguruan Tinggi
3.	PTN Satker	10% dari BOPTN dan PNBP Perguruan Tinggi
4.	PTS	10% dari Anggaran Perguruan Tinggi

Rumus perhitungan alokasi dana kemahasiswaan:

$$\text{persentase alokasi anggaran} = \frac{\text{total anggaran kemahasiswaan}}{\text{total anggaran institusi PT}}$$

Tabel 14 Deskripsi dan Skor Penilaian Alokasi Dana Kemahasiswaan

DESKRIPSI	SKOR			
	3	2	1	0
Besaran anggaran kemahasiswaan	$\geq 10\%$ per tahun	$5\% \leq \text{anggaran} < 10\%$ per tahun	$1\% \leq \text{anggaran} < 5\%$ per tahun	Kurang dari 1% per tahun

Keterangan:

¹³⁾Guna membuktikan persentase alokasi anggaran kegiatan kemahasiswaan, dokumen yang perlu diunggah adalah: 1) Daftar ringkas total anggaran dana institusi PT yang telah diolah dari dokumen perencanaan keuangan. Dokumen daftar ringkas yang telah diolah tersebut ditandatangani oleh pejabat berwenang dengan melampirkan dokumen keuangan institusi PT berupa RKAKL, RKPT, perencanaan dan pelaksanaan, atau sejenisnya, dan 2) Daftar ringkas anggaran dana yang dialokasikan untuk kemahasiswaan sesuai kriteria pada tabel 4 diatas. Dokumen daftar ringkas yang telah diolah tersebut ditandatangani oleh pejabat berwenang. Dokumen yang diunggah dalam bentuk dokumen PDF dengan ukuran maksimal masing-masing dokumen adalah 5 MB.

E. Penilaian Aspek Penghargaan Prestasi

Instrumen penilaian pada aspek penghargaan prestasi ditentukan berdasarkan standar kemahasiswaan yaitu kriteria minimal standar penghargaan prestasi mahasiswa yang diberikan perguruan tinggi pada mahasiswa. Penghargaan prestasi mahasiswa merupakan insentif yang diberikan kepada mahasiswa karena berhasil mencapai prestasi dalam kompetisi maupun non kompetisi di tingkat nasional, regional, atau internasional dalam bidang penalaran/keilmuan, minat, bakat dan seni, organisasi, sosial atau keagamaan dalam bentuk lencana, sertifikat dan piagam atau dalam bentuk lain yang setara. Indikator yang digunakan sebagai penilaian adalah ¹⁴⁾:

Tabel 15 Deskripsi dan Skor Penilaian Aspek Penghargaan Prestasi Mahasiswa

DESKRIPSI	SKOR			
	3	2	1	0
Penilaian Aspek Penghargaan Prestasi	Terdapat peraturan pimpinan PT (Rektor/ Ketua/ Direktur) yang mengatur tentang pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa dan terdapat SK pemberian penghargaan prestasi mahasiswa sebagai wujud implementasi dari peraturan pimpinan PT	Terdapat peraturan pimpinan PT (Rektor/Ketua/ Direktur) yang mengatur tentang pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa	Terdapat SK pemberian penghargaan prestasi mahasiswa	Tidak ada

Keterangan:

¹⁴⁾Guna membuktikan telah adanya regulasi yang mengatur pemberian penghargaan atas prestasi mahasiswa, dokumen yang perlu diunggah adalah: Peraturan Pimpinan PT (Rektor/Ketua/Direktur) dan/atau SK Penghargaan Prestasi. Dokumen yang diunggah dalam bentuk dokumen PDF dengan ukuran maksimal masing-masing dokumen adalah 5 MB.

BAB IV PENILAIAN KEGIATAN NON LOMBA

A. Kegiatan Kewirausahaan Mahasiswa

Parameter penilaian dihitung berdasarkan persentase mahasiswa melakukan/menjalankan usaha pada program/kegiatan kewirausahaan yang telah berjalan usahanya pada tahun penilaian pemeringkatan dari jumlah total mahasiswa D3 dan D4/S1 yang masih aktif. Jumlah mahasiswa aktif akan diambil secara otomatis pada portal Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi pada Tahun 2018 15).

Tabel 16 Jumlah Mahasiswa yang Berhasil Berwirausaha

NO	NAMA/JUDUL BISNIS MAHASISWA YANG BERJALAN	BASIS PROGRAM KEWIRAUSAHAAN YANG MEMBINA	JUMLAH MAHASISWA TERLIBAT
1.			
2.			
3.			
4.			
Dst.			

Rumus perhitungan:

$$\text{persentase} = \frac{\text{total mahasiswa yang memiliki usaha/bisnis berjalan}}{\text{total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1 pada institusi PT}}$$

Tabel 17 Indikator Penilaian Program Kewirausahaan Mahasiswa

DESKRIPSI	SKOR			
	3	2	1	0
Persentase mahasiswa berwirausaha dari total mahasiswa (D3 dan D4/S1)	$\geq 1\%$	$0,5\% \leq$ persentase < 1%	$0,1 \leq$ persentase < 0,5%	Kurang dari 0,1%

Keterangan:

¹⁵⁾Lampirkan bukti dokumen pendukung berupa SK, daftar mahasiswa peserta program kewirausahaan, dan/atau laporan akademik pelaksanaan kegiatan yang terdapat bukti jumlah mahasiswa yang melaksanakan program kewirausahaan. Dokumen yang diunggah harus disahkan dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang. Jumlah total mahasiswa berwirausaha yang dihitung merupakan total mahasiswa aktif pada tahun penilaian pemeringkatan. Dokumen yang diunggah dalam bentuk dokumen PDF dengan ukuran maksimal masing-masing dokumen adalah 5 MB.

B. Pertukaran Mahasiswa Nasional dan Internasional

Merupakan bentuk dan hasil upaya perguruan tinggi meningkatkan kompetensi mahasiswa untuk memiliki wawasan nasional dan internasional, serta berdaya saing global melalui pengiriman mahasiswa melakukan kegiatan intra/ko dan ekstrakurikuler ke luar negeri atau menerima mahasiswa asing melakukan kegiatan intra/ko dan ekstrakurikuler. Parameter penilaian dari aspek pembinaan, program, dan jumlah mahasiswa. Jumlah mahasiswa aktif akan diambil secara otomatis pada portal Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi pada Tahun 2018 ¹⁶⁾.

Tabel 18 Rincian Program Pertukaran Mahasiswa

NO	NAMA PROGRAM PERTUKARAN MAHASISWA	LEVEL (NASIONAL/ INTERNASIONAL)	JUMLAH MAHASISWA
1.			
2.			
3.			
4.			
Dst.			

Keterangan:

¹⁶⁾Unggah dokumentasi pendukung berupa SK, surat tugas, laporan akademik pelaksanaan kegiatan pertukaran mahasiswa baik pengiriman maupun penerimaan mahasiswa yang minimal terdapat nama kegiatan, lokasi, dan jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa. Satu dokumen yang diunggah merupakan bukti untuk satu kegiatan pertukaran mahasiswa. Unggah pula jumlah total mahasiswa D3 dan D4/S1 pada institusi PT yang telah

disahkan dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang. Dokumen yang diunggah dalam bentuk dokumen PDF dengan ukuran maksimal masing-masing dokumen adalah 5 MB.

Rumus perhitungan:

$$\% \text{ mahasiswa} = \frac{\text{total mahasiswa yang mengikuti pertukaran}}{\text{total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1 pada institusi PT}}$$

Tabel 19 Indikator Penilaian Program Pertukaran Mahasiswa

DESKRIPSI	SKOR			
	3	2	1	0
Persentase mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa dari total mahasiswa (D3 dan D4/S1)	$\geq 1\%$	$0,5\% \leq \text{Persentase} < 1\%$	$0,1 \leq \text{Persentase} < 0,5\%$	Kurang dari 0,1%

C. Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat

Merupakan bentuk dan hasil upaya perguruan tinggi meningkatkan kepedulian mahasiswa pada program pengabdian kepada masyarakat dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan pemberdayaan masyarakat. Pengabdian yang dilaporkan adalah pengabdian yang dilakukan oleh kelompok/organisasi kemahasiswaan dan keikutsertaan mahasiswa dalam pengabdian dosen yang dibuktikan dengan surat keterangan. Jumlah mahasiswa aktif akan diambil secara otomatis pada portal Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi pada Tahun 2018. Parameter penilaian dari aspek program dan jumlah mahasiswa ¹⁷⁾:

Tabel 20 Rincian Program Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat

NO	NAMA PROGRAM PENGABDIAN MAHASISWA KEPADA MASYARAKAT	JUMLAH MAHASISWA
1.		
2.		
3.		
Dst.		

Catatan:

*) Kuliah Kerja Nyata (KKN), Program Kreativitas Mahasiswa, dan PHBD tidak termasuk dalam program pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang dilaporkan dalam SIMKATMAWA.

Keterangan:

¹⁷⁾Unggah dokumentasi pendukung berupa SK, surat tugas, dan/atau laporan akademik pelaksanaan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang disertai foto dokumentasi pelaksanaan kegiatan. Unggah pula jumlah total mahasiswa D3 dan D4/S1 pada institusi PT yang telah disahkan dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang. Dokumen yang diunggah dalam bentuk dokumen PDF dengan ukuran maksimal masing-masing dokumen adalah 5 MB.

Rumus perhitungan:

$$\% \text{ mahasiswa} = \frac{\text{total mahasiswa yang mengikuti pengabdian}}{\text{total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1 pada institusi PT}}$$

Tabel 21 Indikator Penilaian Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat

DESKRIPSI	SKOR			
	3	2	1	0
Persentase mahasiswa yang melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari total mahasiswa (D3 dan D4/S1)	$\geq 1\%$	$0,5\% \leq$ persentase < 1%	$0,1 \leq$ persentase < 0,5%	Kurang dari 0,1%

D. Rekognisi

Rekognisi merupakan sebuah prestasi non kompetisi yang diraih oleh mahasiswa pada sebuah instansi PT dimana rekognisi diberikan oleh pemerintah, komunitas, organisasi, atau masyarakat. Selain itu, rekognisi juga diberikan kepada instansi PT. Rekognisi yang diakui dalam pemeringkatan kemahasiswaan ini adalah¹⁸⁾:

1. Paten
2. Hak Cipta/Buku
3. Juri/Pelatih Internasional

4. Juri/Pelatih Nasional
5. Pemakalah/*Speaker Conference*/Seminar Internasional (dihitung per judul *paper*)
6. Pemakalah/*Speaker Conference*/Seminar Nasional (dihitung per judul *paper*)
7. Peserta Pameran Internasional
8. Peserta Pameran Nasional

Kriteria penskoran pada kategori rekognisi mahasiswa pada sebuah kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga penyelenggara secara mandiri selain dari lembaga Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan diatur sebagai berikut:

Tabel 22 Skor Penilaian untuk Sebuah Rekognisi

NO.	PENGAKUAN	POIN REKOGNISI
a.	Pendaftaran Paten	10
b.	Hak Cipta/Buku	8
c.	Juri/Pelatih Internasional	6
d.	Juri/Pelatih Nasional	4
e.	<i>Conference</i> /Seminar (Peserta & Pemakalah) Internasional	6
f.	<i>Conference</i> /Seminar (Peserta & Pemakalah) Nasional	4
g.	Peserta Pameran Internasional	6
h.	Peserta Pameran Nasional	4

Tabel 23 Skor Penilaian untuk Rekognisi

DESKRIPSI	SKOR			
	3	2	1	0
Rekognisi yang diperoleh mahasiswa	Jumlah poin rekognisi lebih dari 50	Jumlah poin rekognisi 31-50	Jumlah poin rekognisi maksimal 30	Tidak ada poin rekognisi

Keterangan:

¹⁸⁾Unggah dokumen berupa sertifikat atau piagam penghargaan/rekognisi, bukti dokumentasi berupa cover buku, dan kartu tanda mahasiswa, nomor ISBN, dan dokumen pendukung lain untuk membuktikan validitas informasi sesuai kriteria yang dipersyaratkan dalam pemberian indeks penilaian kategori rekognisi.

Pada kategori rekognisi, klaim pengakuan perolehan tidak serta merta mendapatkan skor sesuai tingkat pengakuan rekognisi. Namun perlu validasi dan pemberian indeks pada pengakuan rekognisi. Syarat dan ketentuan pemberian indeks penilaian diatur sebagai berikut:

Tabel 24 Syarat Pemberian Indeks Kategori Rekognisi

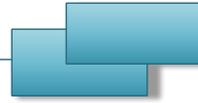
NO.	SYARAT BUKTI	INDEKS
1	Pindaian sertifikat apresiasi atas sebuah karya yang dikeluarkan oleh penyelenggara atau pemberi apresiasi penghargaan *).	70%
2	a. Foto penyerahan sertifikat apresiasi, foto pameran/pagelaran, foto kegiatan, atau foto/dokumen karya yang diapresiasi*) atau b. URL laman penyelenggara, URL media sosial panitia penyelenggara, atau URL berita pada surat kabar, atau c. Pindaian surat undangan/invitasi, undangan kegiatan, undangan sebagai pembicara, atau surat tugas dari institusi PT*)	30%
JUMLAH		100%

Keterangan:

*) format *file* yang diunggah dalam bentuk *file* .pdf atau .jpg. (*max size* 5 MB).

Ketentuan pemberian indeks penilaian prestasi kategori rekognisi ditentukan sebagai berikut:

- a. Bukti sertifikat adalah sertifikat asli (bukan fotokopi) yang dikeluarkan resmi oleh panitia penyelenggara. Sertifikat yang dikeluarkan oleh perguruan tinggi sebagai bukti penghargaan atas prestasi yang diperoleh tidak sah atau tidak dapat diakui.
- b. URL yang dituliskan adalah URL laman penyelenggara yang mempublikasikan berita informasi lomba/kejuaraan atau URL informasi lomba/kejuaraan pada media sosial dari panitia penyelenggara, atau URL berita pada surat kabar *online* terkait kegiatan lomba/kejuaraan yang diselenggarakan. URL digunakan untuk menelusuri bahwa kegiatan yang diselenggarakan benar-benar terselenggara. Laman tidak sah apabila laman tersebut berupa blog pribadi yang mengunggah informasi kejuaraan.
- c. Foto penyerahan sertifikat apresiasi, foto pameran/pagelaran, foto kegiatan, atau foto/dokumen karya yang diapresiasi merupakan dokumen pendukung yang valid dan



dapat diperyakan untuk memastikan bahwa klaim pengakuan/apresiasi benar-benar diperoleh oleh mahasiswa.

- d. Pindaian surat undangan/invitasi, undangan kegiatan, undangan sebagai pembicara diperoleh dari penyelenggara kegiatan atau pemberi pengakuan/apresiasi atau dapat juga mengunggah surat tugas atau surat izin atau bukti surat keterangan lain yang dikeluarkan oleh institusi Perguruan Tinggi kepada mahasiswa baik secara individu maupun kelompok dalam upaya peraihan sebuah pengakuan/apresiasi penghargaan yang termasuk dalam kategori rekognisi.
- e. Apabila syarat bukti tidak ada yang terpenuhi maka diberikan indeks 0%.

BAB VI PENILAIAN PRESTASI KO DAN EKSTRAKURIKULER MANDIRI

A. Tingkat Provinsi

Kriteria penilaian prestasi mahasiswa pada kejuaraan tingkat provinsi yang diselenggarakan secara mandiri oleh lembaga selain Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan diatur sebagai berikut:

Tabel 25 Skor Penilaian Prestasi Mandiri di Tingkat Provinsi

NO	KEGIATAN KEJUARAAN DAN CAPAIAN PRESTASI	SKOR PRESTASI	
		INDIVIDU	KELOMPOK
1	Juara Umum *	3	4.5
2	Juara I		
	➤ ≥ 21 PT	3	4.5
	➤ 10-20 PT	2	3
	➤ < 10 PT	1	1.5
3	Juara II		
	➤ ≥ 21 PT	2	3
	➤ 10-20 PT	1	1.5
	➤ < 10 PT	0.5	0.75
4	Juara III		
	➤ ≥ 21 PT	1	1.5
	➤ 10-20 PT	0.5	0.75
	➤ < 10 PT	0.25	0.375
5	Harapan		
	➤ ≥ 21 PT	0.5	0.75
	➤ 10-20 PT	0.25	0.375
	➤ < 10 PT	0.10	0.15
7	Partisipasi/delegasi/peserta kejuaraan	0.5	0.75
8	Penyelenggara kegiatan kejuaraan	0.5	0.75
9	Apresiasi	0.5	0.75

B. Tingkat Regional Wilayah

Kriteria penskoran prestasi mahasiswa pada kejuaraan tingkat wilayah dengan ketentuan diikuti minimal 3 Provinsi yang diselenggarakan mandiri oleh lembaga selain Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan diatur sebagai berikut:

Tabel 26 Skor Penilaian Prestasi Mandiri di Tingkat Regional Wilayah

NO	KEGIATAN KEJUARAAN DAN CAPAIAN PRESTASI	SKOR PRESTASI	
		INDIVIDU	KELOMPOK
1	Juara Umum *	4	6
2	Juara I		
	➤ ≥ 21 PT	4	6
	➤ 10-20 PT	3	4.5
	➤ < 10 PT	2	3
3	Juara II		
	➤ ≥ 21 PT	3	4.5
	➤ 10-20 PT	2	3
	➤ < 10 PT	1	1.5
4	Juara III		
	➤ ≥ 21 PT	2	3
	➤ 10-20 PT	1	1.5
	➤ < 10 PT	0.5	0.75
5	Harapan		
	➤ ≥ 21 PT	1	1.5
	➤ 10-20 PT	0.5	0.75
	➤ < 10 PT	0.25	0.375
7	Partisipasi/delegasi/peserta kejuaraan	0.5	0.75
8	Penyelenggara kegiatan kejuaraan	1	1.5
9	Apresiasi	1	1.5

C. Tingkat Nasional

Kriteria penskoran prestasi mahasiswa pada kejuaraan tingkat nasional dengan ketentuan diikuti minimal oleh 5 Provinsi yang diselenggarakan secara mandiri oleh lembaga selain Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan diatur sebagai berikut:

Tabel 27 Skor Penilaian Prestasi Mandiri di Tingkat Nasional

NO	KEGIATAN KEJUARAAN DAN CAPAIAN PRESTASI	SKOR PRESTASI	
		INDIVIDU	KELOMPOK
1	Juara Umum *	5	7.5
2	Juara I		
	➤ ≥ 21 PT	5	7.5
	➤ 10-20 PT	4	6
	➤ < 10 PT	3	4.5
3	Juara II		
	➤ ≥ 21 PT	4	6
	➤ 10-20 PT	3	4.5
	➤ < 10 PT	2	3
4	Juara III		
	➤ ≥ 21 PT	3	4.5
	➤ 10-20 PT	2	3
	➤ < 10 PT	1	1.5
5	Harapan		
	➤ ≥ 21 PT	2	3
	➤ 10-20 PT	1	1.5
	➤ < 10 PT	0.5	0.75
7	Partisipasi/delegasi/peserta kejuaraan	0.5	0.75
8	Penyelenggara kegiatan kejuaraan		
	➤ ≥ 21 PT	2	3
	➤ 10-20 PT	1	1.5
	➤ < 10 PT	0.5	0.75
9	Apresiasi	1	1.5

D. Tingkat Internasional

Kriteria penskoran prestasi yang diperoleh oleh mahasiswa pada kejuaraan tingkat internasional yang diselenggarakan secara mandiri oleh lembaga selain Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan diatur sebagai berikut:

Tabel 28 Skor Penilaian Prestasi Mandiri di Tingkat Internasional

NO	KEGIATAN KEJUARAAN DAN CAPAIAN PRESTASI	SKOR PRESTASI	
		INDIVIDU	KELOMPOK
1	Juara Umum *	8	12
2	Juara I		
	➤ > 10 negara	8	12
	➤ 5-10 negara	6	9
	➤ <5 negara	4	6
3	Juara II		
	➤ > 10 negara	7	10.5
	➤ 5-10 negara	5	7.5
	➤ <5 negara	3	4.5
4	Juara III		
	➤ > 10 negara	6	9
	➤ 5-10 negara	4	6
	➤ <5 negara	2	3
5	Harapan		
	➤ > 10 negara	5	7.5
	➤ 5-10 negara	3	4.5
	➤ <5 negara	1	1.5
7	Partisipasi/delegasi/peserta kejuaraan	1	1.5
8	Penyelenggara kegiatan kejuaraan		
	➤ > 10 negara	4	6
	➤ 5-10 negara	3	4.5
	➤ <5 negara	2	3
9	Apresiasi	1	1.5

E. Indeks Penilaian Prestasi Kegiatan Ko dan Ekstrakurikuler Mandiri

Pada kategori capaian prestasi kegiatan ko dan ekstrakurikuler mandiri, klaim pengakuan perolehan kejuaraan tidak serta merta mendapatkan skor sesuai tingkat atau level gelar juara yang diperoleh baik di tingkat provinsi, wilayah, nasional, maupun internasional. Namun perlu validasi dan pemberian indeks tingkat validitas klaim kejuaraan yang diunggah. Indeks penilaian prestasi kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara mandiri oleh lembaga selain Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan pada level provinsi, wilayah, nasional, dan/atau internasional baik sebagai peraih juara, partisipasi/delegasi dan/atau peserta kejuaraan, sebagai penyelenggara kegiatan kejuaraan, dan peroleh pengakuan/apresiasi diatur sebagai berikut:

1. Kategori Peraih Juara

Indeks penilaian prestasi ini digunakan untuk pemberian indeks validitas data peraih Juara Umum, Juara I, Juara II, Juara III, Juara Harapan yang diperoleh dari kegiatan kejuaraan kokurikuler dan ekstrakurikuler di level Provinsi, Wilayah, Nasional, dan/atau Internasional yang diselenggarakan oleh lembaga penyelenggara secara mandiri selain yang diselenggarakan oleh Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Syarat dan ketentuan pemberian indeks penilaian diatur sebagai berikut:

Tabel 29 Syarat Pemberian Indeks Kategori Peraih Juara

NO.	SYARAT BUKTI	INDEKS
1	Pindaian sertifikat/piala/medali yang dikeluarkan oleh penyelenggara*)	70%
2	a. URL laman penyelenggara, URL media sosial panitia penyelenggara, atau URL berita pada surat kabar *), atau b. Bukti dokumen lain yang dapat membuktikan yakni foto UPP*), atau c. Surat tugas/surat undangan/invitasi kejuaraan *)	30%
JUMLAH		100%

Keterangan:

*) Dokumen yang diunggah dalam bentuk dokumen PDF dengan ukuran maksimal masing-masing dokumen adalah 5 MB.

**Ketentuan Pemberian Indeks Penilaian Prestasi Kategori Peraih Juara:**

- a. Bukti sertifikat adalah sertifikat asli (bukan fotokopi) yang dikeluarkan resmi oleh panitia penyelenggara. Sertifikat yang dikeluarkan oleh perguruan tinggi sebagai bukti penghargaan atas prestasi yang diperoleh tidak sah atau tidak dapat diakui. Jika kejuaraan tersebut tidak merilis sertifikat dan hanya memberikan piala/medali, maka piala/medali harus di foto sejelas mungkin agar bisa terbaca dan meyakinkan tim verifikasi bahwa prestasi kejuaraan yang diraih benar adanya sehingga data verifikasi valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Foto piala/medali diambil dari berbagai sisi (minimal 3 sisi) yang ditata pada dokumen disertai keterangan dan diunggah dalam bentuk *file* PDF.
- b. URL yang disematkan bisa URL laman penyelenggara yang mempublikasikan berita informasi lomba/kejuaraan atau URL informasi lomba/kejuaraan pada media sosial dari panitia penyelenggara, atau URL berita pada surat kabar *online* terkait kegiatan lomba/kejuaraan yang diselenggarakan. URL digunakan untuk meyakinkan bahwa kegiatan yang diselenggarakan benar-benar terselenggara serta terdapat informasi pemenang atau perolehan gelar juara dengan identitas mahasiswa yang jelas. Laman tidak sah apabila berupa blog pribadi yang mengunggah informasi kejuaraan.
- c. Foto Upacara Penyerahan Penghargaan (UPP) merupakan dokumentasi foto penyerahan piala atau sertifikat atau tanda bukti kejuaraan lain dari panitia kepada peserta yang memperoleh juara. Foto UPP harus terdapat *background* atau *backdrop* atau tulisan pada saat kejuaraan yang meyakinkan atau menandakan sebuah kejuaraan yang diikuti.
- d. Surat tugas atau surat izin kepada mahasiswa baik secara individu maupun kelompok untuk mengikuti perlombaan/kejuaraan. Pada surat tugas harus terdapat informasi apa bentuk kegiatan kejuaraan yang diselenggarakan, siapa saja mahasiswa yang ditugaskan, dimana lokasi pelaksanaan, dan kapan lokasi pelaksanaan. Informasi tersebut dibutuhkan untuk memudahkan dalam verifikasi data. Apabila sebuah kegiatan kejuaraan tersebut merupakan kegiatan invitasi, maka dapat dibuktikan dengan surat undangan invitasi kejuaraan yang diselenggarakan.
- e. Apabila syarat bukti tidak ada yang terpenuhi maka diberikan indeks 0%.

2. Kategori Peserta

Indeks penilaian prestasi ini digunakan untuk pemberian indeks validitas data partisipasi mahasiswa dalam sebuah kejuaraan sebagai peserta kegiatan kejuaraan kokurikuler dan ekstrakurikuler di level Provinsi, Wilayah, Nasional, dan/atau Internasional selain yang diselenggarakan oleh Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Syarat dan ketentuan pemberian indeks penilaian diatur sebagai berikut:

Tabel 30 Syarat Pemberian Indeks Kategori Partisipasi/Delegasi/Peserta Kejuaraan

NO.	SYARAT BUKTI	INDEKS
1	Pindaian sertifikat sebagai peserta yang dikeluarkan oleh penyelenggara*)	70%
2	a. URL laman penyelenggara, URL media sosial panitia penyelenggara, atau URL berita pada surat kabar, atau b. Publikasi daftar nama peserta dari penyelenggara*), atau c. Pindaian surat tugas atau surat izin atau surat undangan/invitasi kejuaraan*)	30%
JUMLAH		100%

Keterangan:

*) Dokumen yang diunggah dalam bentuk dokumen PDF dengan ukuran maksimal masing-masing dokumen adalah 5 MB.

Ketentuan Pemberian Indeks Penilaian Prestasi Kategori Peserta:

- a. Bukti sertifikat adalah sertifikat asli (bukan fotokopi) yang dikeluarkan resmi oleh panitia penyelenggara. Sertifikat yang dikeluarkan oleh perguruan tinggi sebagai bukti penghargaan keikutsertaan sebagai delegasi atau peserta kejuaraan tidak sah atau tidak dapat diakui.
- b. Pindaian URL yang disematkan bisa URL laman penyelenggara yang mempublikasikan berita informasi lomba/kejuaraan atau URL informasi lomba/kejuaraan pada media sosial dari panitia penyelenggara, atau URL berita pada surat kabar *online* terkait kegiatan lomba/ kejuaraan yang diselenggarakan. URL digunakan untuk meyakinkan bahwa kegiatan yang diselenggarakan benar-benar terselenggara. Laman tidak sah apabila berupa blog pribadi yang mengunggah informasi kejuaraan.
- c. Publikasi daftar nama peserta dari penyelenggara dapat berupa surat keterangan atau dalam bentuk dokumen lain yang pada dokumen tersebut tertera informasi nama

kegiatan kejuaraan, level kejuaraan, waktu dan tempat pelaksanaan kejuaraan, daftar nama peserta dalam kejuaraan, dan nama lembaga penyelenggara kejuaraan atau dapat dibuktikan dokumen pendukung lain untuk membuktikan validitas informasi sesuai kriteria yang dipersyaratkan.

- d. Surat tugas atau surat izin kepada mahasiswa baik secara individu maupun kelompok untuk mengikuti perlombaan/kejuaraan. Pada surat tugas harus terdapat informasi apa bentuk kegiatan kejuaraan yang diselenggarakan, siapa saja mahasiswa yang ditugaskan, dimana lokasi pelaksanaan, dan kapan lokasi pelaksanaan. Informasi tersebut dibutuhkan untuk memudahkan dalam verifikasi data. Apabila sebuah kegiatan kejuaraan tersebut merupakan kegiatan undangan, maka dapat dibuktikan dengan surat undangan undangan kejuaraan yang diselenggarakan.
- e. Apabila syarat bukti tidak ada yang terpenuhi maka diberikan indeks 0%.

3. Kategori Penyelenggara Kegiatan Kejuaraan

Indeks penilaian prestasi ini digunakan untuk pemberian indeks validitas data pada kegiatan penyelenggaraan kegiatan kejuaraan kokurikuler dan ekstrakurikuler di level Provinsi, Wilayah, Nasional, dan/atau Internasional secara mandiri oleh himpunan mahasiswa, organisasi mahasiswa, dan/atau unit kegiatan mahasiswa di institusi PT. Syarat dan ketentuan pemberian indeks penilaian diatur sebagai berikut:

Tabel 31 Syarat Pemberian Indeks Kategori Penyelenggara Kegiatan Kejuaraan

NO.	SYARAT BUKTI	INDEKS
1	Pindaian laporan pertanggungjawaban kegiatan yang telah disahkan oleh pejabat di institusi PT *)	70%
2	a. Pindaian surat izin penyelenggaraan kegiatan kejuaraan dari institusi PT*), atau b. URL laman penyelenggara, URL media sosial panitia penyelenggara, atau URL berita pada surat kabar yang merilis informasi proses pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan dan/atau publikasi informasi hasil kejuaraan yang telah diselenggarakan *), atau c. Publikasi daftar nama peserta dan peraih gelar juara *)	30%
JUMLAH		100%



Keterangan:

*) Dokumen yang diunggah dalam bentuk dokumen PDF dengan ukuran maksimal masing-masing dokumen adalah 5 MB.

Ketentuan Pemberian Indeks Penilaian Prestasi Kategori Penyelenggara Kegiatan Kejuaraan:

Pemberian indeks penilaian validitas data prestasi kategori penyelenggara kegiatan kejuaraan ditentukan dengan indikator dan tata cara penentuan atau pemberian indeks sebagai berikut:

- a. Surat keterangan izin penyelenggaraan kegiatan kejuaraan dikeluarkan oleh institusi PT ditandatangani dan disahkan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan level kejuaraan dan level panitia penyelenggara yang menyelenggarakan kegiatan kejuaraan.
- b. URL laman penyelenggara, URL media sosial panitia penyelenggara, atau URL berita pada surat kabar yang merilis informasi proses pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan dan/atau informasi hasil kejuaraan yang telah diselenggarakan. URL yang disematkan bukan merupakan URL blog pribadi. URL yang disematkan merupakan URL lengkap pada detail informasi yang dapat langsung dibaca oleh tim verifikator.
- c. Panitia penyelenggara harus mempublikasikan daftar nama peserta dan daftar peraih gelar juara secara cetak atau *online* pada laman penyelenggara yang telah disahkan oleh panitia dan diketahui oleh pejabat yang berwenang di institusi PT.
- d. Laporan pertanggungjawaban kegiatan yang diunggah adalah halaman cover, halaman lembar pengesahan, abstrak atau ringkasan hasil kegiatan, daftar isi, dan foto dokumentasi pelaksanaan kegiatan yang terdapat *backdrop* atau *background* informasi kegiatan. (minimal dokumentasi 2 foto pelaksanaan, dan 1 dokumentasi foto UPP) yang telah disahkan oleh pejabat di institusi PT. Apabila unsur yang dipersyaratkan tidak terpenuhi, maka dokumen yang diunggah tidak dapat diakui.
- e. Apabila syarat bukti tidak ada yang terpenuhi maka diberikan indeks 0%.

4. Kategori Apresiasi Kejuaraan

Indeks penilaian prestasi ini digunakan untuk pemberian indeks validitas data pada perolehan apresiasi yang diberikan kepada peserta sebuah kejuaraan kokurikuler dan ekstrakurikuler di level Provinsi, Wilayah, Nasional, dan/atau Internasional selain yang diselenggarakan oleh Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Syarat dan ketentuan pemberian indeks penilaian diatur sebagai berikut:

Tabel 32 Syarat Pemberian Indeks Kategori Apresiasi Kejuaraan

NO.	SYARAT BUKTI	INDEKS
1	Pindaian sertifikat apresiasi kejuaraan yang dikeluarkan oleh penyelenggara*)	70%
2	a. Foto Upacara Penyerahan Penghargaan (UPP) *), atau b. URL laman penyelenggara, URL media sosial panitia penyelenggara, atau URL berita pada surat kabar, atau c. Pindaian surat tugas atau surat izin atau surat undangan/invitasi*)	30%
JUMLAH		100%

Keterangan:

*) Dokumen yang diunggah dalam bentuk dokumen PDF dengan ukuran maksimal masing-masing dokumen adalah 5 MB.

Ketentuan Pemberian Indeks Penilaian Prestasi Kategori Apresiasi Kejuaraan:

- a. Bukti sertifikat adalah sertifikat asli (bukan fotokopi) yang dikeluarkan resmi oleh panitia penyelenggara. Sertifikat yang dikeluarkan oleh perguruan tinggi sebagai bukti penghargaan atas prestasi yang diperoleh tidak sah atau tidak dapat diakui.
- b. Pindaian URL yang disematkan bisa URL laman penyelenggara yang mempublikasikan berita informasi lomba/kejuaraan atau URL informasi lomba/kejuaraan pada media sosial dari panitia penyelenggara, atau URL berita pada surat kabar *online* terkait kegiatan lomba/ kejuaraan yang diselenggarakan. URL digunakan untuk meyakinkan bahwa kegiatan yang diselenggarakan benar-benar terselenggara. Laman tidak sah apabila berupa blog pribadi yang mengunggah informasi kejuaraan. Informasi yang disajikan, waktu dan tanggal publikasi berita, serta alamat URL menjadi perhatian dalam verifikasi.
- c. Foto Upacara Penyerahan Penghargaan (UPP) merupakan dokumentasi foto penyerahan piala atau sertifikat atau tanda bukti apresiasi kejuaraan dari panitia kepada peserta yang memperoleh apresiasi pada sebuah kejuaraan. Foto UPP harus terdapat *background* atau *backdrop* atau tulisan yang meyakinkan atau menandakan sebuah ajang kejuaraan yang diikuti.
- d. Surat tugas atau surat izin kepada mahasiswa baik secara individu maupun kelompok untuk mengikuti perlombaan/kejuaraan. Pada surat tugas harus terdapat informasi apa bentuk kegiatan kejuaraan yang diselenggarakan, siapa saja mahasiswa yang

ditugaskan, dimana lokasi pelaksanaan, dan kapan lokasi pelaksanaan. Informasi tersebut dibutuhkan untuk memudahkan dalam verifikasi data. Apabila sebuah kegiatan tersebut merupakan kegiatan invitasi, maka dapat dibuktikan dengan surat undangan invitasi penghargaan yang diselenggarakan.

- e. Apabila syarat bukti tidak ada yang terpenuhi maka diberikan indeks 0%.

F. Skor Penilaian Prestasi Kegiatan Ko dan Ekstrakurikuler BAKORMA

Merupakan bentuk pengakuan publik atas prestasi kegiatan ko dan ekstrakurikuler mahasiswa Politeknik. Prestasi yang diperoleh dari kegiatan-kegiatan tersebut tidak perlu dilaporkan oleh institusi PT karena secara otomatis akan tercatat dan terukur pada sistem. Skor penilaian dari berbagai kegiatan kejuaraan yang diselenggarakan oleh Badan Koordinasi Kemahasiswaan (BAKORMA) Politeknik se-Indonesia yang diikuti khusus mahasiswa politeknik dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 33. Skor Prestasi Kegiatan BAKORMA

NO	KEGIATAN KEJUARAAN DAN CAPAIAN PRESTASI	SKOR	
		INDIVIDU	KELOMPOK
1	National Polytechnic English Olympics (NPEO)		
	➤ Juara I	4	6
	➤ Juara II	3	4.5
	➤ Juara III	2	3
2	Pekan Olahraga dan Seni Politeknik (PORSENI)		
	➤ Juara I	4	6
	➤ Juara II	3	4.5
	➤ Juara III	2	3
3	Olimpiade Akuntansi Vokasi		
	➤ Juara I	4	6
	➤ Juara II	3	4.5
	➤ Juara III	2	3
4	Kompetisi Majalah Kampus (KMK)		
	➤ Juara I	4	6
	➤ Juara II	3	4.5
	➤ Juara III	2	3

NO	KEGIATAN KEJUARAAN DAN CAPAIAN PRESTASI	SKOR	
		INDIVIDU	KELOMPOK
5	Programmable Logic Control (PLC)		
	➤ Juara I	4	6
	➤ Juara II	3	4.5
	➤ Juara III	2	3
6	National Welding Competition		
	➤ Juara I	4	6
	➤ Juara II	3	4.5
	➤ Juara III	2	3
7	Business Administration Contest		
	➤ Juara I	4	6
	➤ Juara II	3	4.5
	➤ Juara III	2	3
8	Kompetisi Mahasiswa Bidang Informatika Politeknik		
	➤ Juara I	4	6
	➤ Juara II	3	4.5
	➤ Juara III	2	3
9	Lomba Kepariwisataaan		
	➤ Juara I	4	6
	➤ Juara II	3	4.5
	➤ Juara III	2	3
10	Agriculture Innovation Technology Competition (AITEC)		
	➤ Juara I	4	6
	➤ Juara II	3	4.5
	➤ Juara III	2	3

BAB VI

PENILAIAN PRESTASI KO DAN EKSTRAKURIKULER BELMAWA

Merupakan bentuk pengakuan publik atas prestasi mahasiswa dari kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Prestasi yang diperoleh dari kegiatan-kegiatan berikut tidak perlu dilaporkan oleh institusi PT karena secara otomatis akan tercatat dan terukur pada sistem. Berikut ini deskripsi berbagai kegiatan yang diselenggarakan Belmawa:

A. Kegiatan Tingkat Nasional

1. Olimpiade Matematika dan IPA Perguruan Tinggi (ON MIPA PT)

ON MIPA-PT sebagai bagian untuk mempersiapkan dan mendorong mahasiswa agar meningkatkan prestasi dan mutu dalam bidang MIPA, tidak hanya di tingkat nasional tetapi juga internasional. Olimpiade mulai diselenggarakan pada tahun 2009 dengan tiga bidang lomba yaitu Matematika, Kimia dan Fisika. Mulai tahun 2011 bidang yang dilombakan mencakup Matematika, Kimia, Fisika, dan Biologi. Lomba dilakukan dalam tiga tahap yaitu: Tahap I di tingkat perguruan tinggi yang menghasilkan 7 mahasiswa terbaik masing-masing bidang, Tahap II tingkat wilayah untuk menentukan 50 mahasiswa terbaik, dan Tahap III di tingkat nasional yang menghasilkan 25 mahasiswa terbaik.

Tujuan dari Olimpiade Nasional MIPA-PT ini adalah: a) Mendorong peningkatan kemampuan akademik dan memperluas wawasan mahasiswa; b) Mendorong mahasiswa untuk lebih mencintai bidang Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi; c) Mendorong peningkatan kualitas dan memperluas wawasan staf pengajar; d) Memberikan masukan untuk perbaikan pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya dalam bidang Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi; dan e) Menjadi sarana promosi dan meningkatkan daya tarik Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi di tengah-tengah masyarakat.

Peserta ON MIPA PT adalah mahasiswa yang berasal dari bidang ilmu MIPA atau yang relevan, peserta belum pernah mendapatkan medali emas atau Juara I dalam ON MIPA PT atau OSN-Pertamina, dan peserta seleksi Tahap II adalah peserta terbaik hasil seleksi Tahap I dan mendapatkan rekomendasi dari pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan. Lomba diselenggarakan dalam 3 (tiga) tahap yaitu: tahap 1 di tingkat perguruan tinggi yang menghasilkan 7 (tujuh) mahasiswa terbaik masing-masing bidang, tahap 2 di tingkat wilayah

yang menghasilkan 64 mahasiswa terbaik, dan tahap 3 di tingkat nasional yang menghasilkan 25 mahasiswa terbaik.

2. Debat Bahasa Inggris/*National University Debate Championship (NUDC)*

Tingkat persaingan sumber daya manusia (SDM) di pasar kerja nasional dan internasional terus meningkat seiring dengan pemberlakuan pasar bebas dan atau peningkatan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi baru pada berbagai bidang usaha, serta kebutuhan tingkat profesionalisme (*knowledge, hard skills, soft skills*) yang semakin tinggi. Salah satu usaha pembinaan tersebut adalah melalui kompetisi debat, yang telah dirumuskan dalam *National University Debating Championship (NUDC)*. Kegiatan debat menuntut mahasiswa tidak hanya mampu mengungkapkan ide dalam Bahasa Inggris sebagai Bahasa pengantar, tetapi juga menuntut mahasiswa mampu menguasai pengetahuan global, menganalisis, membuat *judgement*, dan meyakinkan publik.

Tujuan kegiatan debat Bahasa Inggris adalah: a) meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi melalui media debat ilmiah; b) meningkatkan kemampuan bahasa Inggris lisan, dan menciptakan kompetisi yang sehat antar mahasiswa; c) meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis dan analitis, sehingga mahasiswa mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional; d) mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan pendapat secara logis dan sistematis; dan e) memperkuat karakter mahasiswa melalui pemahaman akan permasalahan nasional dan internasional beserta alternatif pemecahannya melalui kompetisi debat.

Sistem yang digunakan dalam NUDC adalah sistem *British Parliamentary (BP)*. Sistem ini adalah sistem yang digunakan dalam *World University Debating Championship (WUDC)* atau lomba debat antar perguruan tinggi tingkat dunia. Lomba diselenggarakan dalam 4 (empat) tahap yaitu: tahap 1 tingkat perguruan tinggi yang menghasilkan 1 tim yang terdiri dari 2 mahasiswa sebagai *debater* dan 1 mahasiswa/dosen sebagai *adjudicator*. Pada tahap ke-2 yaitu seleksi wilayah yang akan menentukan 8 tim terbaik dari 14 wilayah peserta NUDC peserta seleksi tingkat wilayah. Tahap ke-3 adalah tingkat nasional yang diikuti oleh tim terbaik dari masing-masing wilayah I s.d. XIV yang berjumlah 110 tim, seluruh tim berjumlah 330 orang yang terdiri atas 220 mahasiswa *debaters* dan 110 orang *NI adjudicators*. Satu tim terbaik setelah 7 Babak Penyisihan dan 3 tim terbaik pada *Grand Final Main Draw* akan diprioritaskan untuk mewakili Indonesia mengikuti tahap ke-4 yaitu debat tingkat dunia *World University Debating Championship (WUDC)*.



3. Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI)

ompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI), KDMI adalah lomba debat tingkat nasional yang menggunakan Bahasa Indonesia untuk menetapkan pola pembinaan mahasiswa serta memberi wadah berkembang potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, terampil, kompeten dan berbudaya.

Kegiatan tahunan ini telah menjadi ajang positif bagi mahasiswa untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya dalam berpikir kritis dan berkomunikasi, meningkatkan kepercayaan diri, mengembangkan jejaring antar perguruan tinggi, memupuk rasa kesatuan dan kebanggaan terhadap kebhinekaan bangsa dan budaya. KDMI mampu mendorong mahasiswa tidak hanya mampu mengungkapkan ide dalam bahasa Indonesia, tetapi juga menuntut mahasiswa mampu menguasai pengetahuan global, menganalisis, membuat judgement, dan meyakinkan publik. Di dalam debat, mahasiswa akan dihadapkan pada persoalan-persoalan nyata yang dihadapi suatu masyarakat atau bangsa.

4. Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES)

Mahasiswa diharapkan tidak hanya menekuni ilmu dalam bidangnya saja, tetapi juga beraktivitas untuk mengembangkan *soft skills*-nya agar menjadi lulusan yang mandiri, penuh inisiatif, bekerja secara cermat, penuh tanggung jawab dan tangguh. Kemampuan ini dapat diperoleh mahasiswa melalui pembekalan secara formal dalam kurikulum pembelajaran, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Era persaingan bebas saat ini dibutuhkan lulusan yang memiliki *hard skills* dan *soft skills* yang seimbang. Oleh karenanya di tiap perguruan tinggi perlu melakukan identifikasi mahasiswa yang berprestasi di kedua kompetensi itu dan yang terbaik perlu diberi penghargaan sebagai mahasiswa yang berprestasi.

Adapun tujuan dari kegiatan Pilmapres ini adalah: a) memilih dan memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang meraih prestasi tinggi; b) memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler sebagai wahana menyinergikan *hard skills* dan *soft skills* mahasiswa; dan c) mendorong perguruan tinggi untuk mengembangkan budaya akademik yang dapat memfasilitasi mahasiswa mencapai prestasi yang membanggakan secara berkesinambungan.

Pilmapres dibagi menjadi 2 (dua) kategori yaitu tingkat Diploma dan Sarjana. Lomba ini dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat prodi/jurusan/departemen/bagian, fakultas, perguruan tinggi (Universitas/Institut/Sekolah Tinggi/Politeknik dan Akademi) dan tingkat nasional. Pada tingkat nasional diikuti oleh 30 orang Mahasiswa Program Sarjana 15 dan 15

orang Mahasiswa Program Diploma tingkat nasional. Secara umum peserta Pilmapres harus memenuhi syarat berupa: a). WNI, b) Terdaftar di PD-Dikti dan aktif sebagai mahasiswa program Sarjana maksimal semester VIII, dan mahasiswa program Diploma maksimal semester VI, c). IPK rata-rata 3,00, dan d). belum menjadi finalis Pilmapres dalam tahun-tahun sebelumnya.

5. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)

PKM secara umum bertujuan untuk meningkatkan iklim akademik yang kreatif, inovatif, visioner, solutif dan mandiri. Meningkatkan mutu mahasiswa di PT agar kelak dapat menjadi masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan dapat menerapkan pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta memperkaya budaya nasional. Secara garis besar PKM dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu PKM Proposal yang meliputi PKM-P, PKM-M, PKM-K, PKM-T dan PKM-KC yang selanjutnya disebut dengan PKM 5 bidang, dan PKM Proposal karya tulis yang selanjutnya disebut PKM-KT yang terdiri atas Gagasan Tertulis (PKM-GT) dan Artikel Ilmiah (PKM-AI).

Tahap kegiatan PKM 5 dibagi menjadi lima kegiatan, yaitu: a) pengusulan, b) *desk* evaluasi dan penerapan proposal yang didanai, c) pelaksanaan dan pelaporan, d) *monitoring* dan evaluasi, dan e) PIMNAS. Sedangkan PKMKT (PKM-AI dan PKM-GT) dibagi menjadi dua tahap, yaitu (1) pengusulan, dan (2) *desk* evaluasi dan penetapan proposal yang mendapatkan insentif, selanjutnya pihak Direktorat Kemahasiswaan akan menentukan kelompok PKMGT yang diundang ke PIMNAS.

6. Kontes Robot Indonesia (KRI)

KRI adalah kegiatan kontes bidang robotika yang dapat diikuti oleh tim mahasiswa dari Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta. Terdapat 5 (lima) divisi pada KRI, yaitu: a) Kontes Robot Asia-Pasific Broadcasting Union (ABU) Indonesia (KRAI), b) Kontes Robot Pemadam Api Indonesia (KRPAI) tipe beroda, c) Kontes Robot Pemadam Api Indonesia (KRPAI) tipe berkaki, d) Kontes Robot Seni Tari Indonesia (KRSTI), dan e) Kontes Robot Sepak Bola Indonesia (KRSBI).

Tujuannya adalah a) agar Mahasiswa Indonesia makin terpacu untuk berkarya dan berprestasi di tingkat dunia melalui ajang kreativitas kontes robot, b) berkreasi mengikuti perkembangan dunia robotika yang secara tidak langsung juga akan meningkatkan pemahaman dan penguasaan Iptek dan aplikasi robotika dalam dunia industri masa depan.

Untuk dapat mengikuti kegiatan KRI, setiap tim calon peserta harus mengajukan proposal yang ditujukan ke Panitia Pusat KRI dengan persetujuan Wakil Rektor/Ketua/Direktur Bidang Kemahasiswaan masing-masing Perguruan Tinggi. Setiap perguruan tinggi hanya dapat mengirim satu tim peserta untuk masing-masing divisi pada KRI. Tim yang lolos seleksi proposal mempersiapkan robotnya untuk evaluasi tahap kedua, dengan menyampaikan laporan kemajuan pembuatan robot. Tim yang lolos evaluasi tahap kedua berhak mengikuti KRI Tingkat Regional.

KRI diselenggarakan dalam 4 Wilayah Tingkat Regional, yang mencakup: Regional 1 yang meliputi Wilayah Sumatera dan sekitarnya; Regional 2 meliputi DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten dan sekitarnya; Regional 3 meliputi Wilayah Jawa Tengah, DIY dan sekitarnya; Regional 4 meliputi Jawa Timur dan sekitarnya. Peserta yang sebelumnya berada pada Regional 5 (Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, Papua) akan diarahkan ke Regional 2, 3 dan 4.

7. Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI)

KRTI telah diadakan setiap tahun di Institut Teknologi Bandung (ITB) mulai tahun 2008 hingga 2011. Dalam kontes ini, peserta ditantang untuk mendesain, membuat serta menerbangkan sebuah pesawat. Tantangan yang diberikan mengharuskan peserta mendapatkan kompromi antara geometri pesawat, konstruksi dan sistem elektronik yang diintegrasikan pada pesawat terbang. Pada tahun 2013, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) dan ITB bekerjasama untuk melanjutkan serta mengembangkan konsep acara kompetisi robot terbang ini ke skala yang lebih besar. Peningkatan level ini diharapkan mampu memperluas cakupan peserta dilingkungan Perguruan Tinggi di Indonesia dan meningkatkan kualitas kompetisi seperti kompetisi sejenis di luar negeri. Oleh sebab itu dibentuklah KRTI dengan tujuan untuk mengembangkan potensi pembuatan *unmanned aerial vehicle* (UAV) di Indonesia.

KRTI melombakan 4 (empat) divisi, yaitu: a) Divisi Racing Plane (RP) sebagai entry level, b) Divisi Fixed-Wing (FW) sebagai middle level dan real application, c) Divisi Vertical Take-off and Landing (VTOL) sebagai advanced level untuk pengembangan teknologi, dan d) Divisi Technology Development (TD) sebagai konsep pengembangan teknologi pesawat tanpa awak. Tujuan umum KRTI adalah menjembatani hasil riset terkait teknologi pesawat UAV serta sebagai ajang terkait pengembangan teknologi pesawat UAV antara pihak akademisi, industri dan pemerintah.

Untuk dapat mengikuti KRTI peserta harus membuat dan mengusulkan proposal kepada panitia KRTI pusat. Proposal paling tidak berisi: a) Identitas tim yang terdiri dari pembimbing (dosen) dan anggota tim (mahasiswa aktif) disertai dengan lembar pengesahan dari pejabat di perguruan tinggi. b) Bentuk rekaan Wahana Robot Terbang yang akan dibuat disertai penjelasan tentang sistem navigasi, telemetri, termasuk: prosesor, kamera, sensor dan aktuator, dan lainnya yang akan digunakan.

8. Pagelaran Mahasiswa Bidang TIK (GEMASTIK)

GEMASTIK merupakan program yang berupaya untuk meningkatkan kualitas peserta didik sehingga mampu mengambil peran sebagai agen perubahan dalam memajukan TIK dan pemanfaatannya di Indonesia. Dalam tujuh tahun terakhir telah diadakan GemasTIK secara berkesinambungan yang diharapkan dapat menjadi ajang untuk menyalurkan kreativitas mahasiswa dalam pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi di tingkat nasional. Mahasiswa sebagai pilar penting dalam pembangunan Negara, diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam penguasaan TIK, dan dapat mengembangkan potensinya besar sebagai agen perubahan melalui pengembangan IPTEK di masa kini dan masa yang akan datang.

Adapun tujuan secara umum adalah untuk menjembatani hasil kreasi, inovasi dan pengembangan karya mahasiswa terkait teknologi informasi dan komunikasi, serta sebagai ajang berbagi informasi terkait perkembangan teknologi informasi dan komunikasi antara pihak akademisi, industri dan pemerintah. Manfaat yang diharapkan dari penyelenggaraan GemasTIK ini adalah dihasilkannya karya inovatif ilmiah mahasiswa, tersebarnya informasi dan perkembangan TIK di Indonesia, serta meningkatnya kesadaran masyarakat Indonesia akan manfaat penggunaan TIK.

Ketentuan umum yang berlaku untuk seluruh kategori perlombaan Gemastik adalah peserta berkelompok terdiri dari maksimal 3 orang mahasiswa yang dipimpin oleh seorang ketua tim, peserta diperbolehkan mengikuti beberapa kategori perlombaan, tetapi hanya boleh menjadi ketua tim di satu kategori lomba yang diikuti, setiap kelompok harus berasal dari universitas yang sama dan boleh terdiri dari anggota tim dari program studi/departemen/jurusan yang berbeda, peserta yang tidak memenuhi syarat dianggap gugur, pendaftaran dan keikutsertaan peserta tidak dipungut biaya, dan untuk ketentuan khusus diatur untuk masing-masing lomba.



9. Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE)

Kontes Mobil Hemat Energi merupakan sebuah lomba mobil irit tingkat nasional. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa dari seluruh perguruan tinggi di Indonesia yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh panitia. Kemampuan untuk merancang dan membangun kendaraan yang irit, aman, dan ramah lingkungan merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seluruh peserta dalam kegiatan ini. Peserta dituntut agar mampu menggunakan kreativitasnya dalam mewujudkan karya nyata berupa kendaraan yang akan dilombakan dalam dua kategori yaitu: a) *prototype*: Kendaraan masa depan dengan desain khusus yang memaksimalkan efisiensi, dengan Kelas Bahan Bakar: Bensin, Diesel, Etanol, Listrik, dan b) *Urban Concept*, yaitu kendaraan roda empat yang tampilannya mirip mobil pada umumnya dan sesuai untuk berkendara di jalanan dengan Kelas Bahan Bakar: Bensin, Diesel, Etanol, Listrik.

Tujuan KMHE adalah untuk: a) memberikan alternatif solusi bagi masalah energi nasional saat ini. Solusi yang dimaksud tentu akan memberikan efek positif dalam pengembangan kendaraan masa depan yang hemat bahan bakar dan ramah lingkungan; dan b) memberikan wadah bagi mahasiswa teknik seluruh Indonesia untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat dari bangku kuliah serta meningkatkan kreatifitas, disiplin, serta kemampuan *soft skills* dan *hard skills*.

Pendaftaran KMHE dilakukan melalui 2 (dua) tahapan yaitu: a) Pendaftaran *Online*, merupakan tahapan awal dalam pendaftaran KMHE berupa pengisian seluruh kelengkapan yang diperlukan di *website* resmi KMHE. Seluruh calon peserta yang akan mendaftarkan timnya harus melengkapi konten pendaftaran yang tersedia serta mengunggah file yang diperlukan, b) Pengunggahan Laporan Desain Kendaraan (secara *online*), merupakan tahapan setelah tahapan pendaftaran secara *online*, dimana peserta yang dinyatakan lolos pendaftaran *online* (mendapatkan *email* balasan dari panitia) diwajibkan untuk mengunggah laporan desain kendaraan. Seleksi berkas pendaftaran, panitia akan menyeleksi seluruh berkas pendaftaran untuk memilih sejumlah tim terbaik yang memenuhi persyaratan teknis dan *safety*. Panitia berhak untuk menerima atau tidak menerima pendaftar sesuai hasil seleksi.

10. Kontes Kapal Cepat Tak Berawak (KKCTB)

Kontes Kapal Cepat Tak Berawak Nasional adalah kontes yang diselenggarakan untuk menguji kreativitas mahasiswa dalam mendesain badan kapal, menetapkan prinsip *engine matching* dan merancang sistem otomasinya. Sistem penilaian kontes diberikan berdasarkan

penguasaan medan atau lintasan yang dilalui oleh kapal. Daya kreasi mahasiswa dalam kontes tersebut tidak hanya mencakup desain badan kapal yang baik dari segi performance dan maneuver, tetapi juga mencakup perencanaan sistem penggerak dan sistem 8 navigasi yang handal. Kebutuhan tentang sistem navigasi tersebut mensyaratkan tentang kebutuhan otomasi, dengan memperhatikan keselarasan faktor teknis lainnya (*engine matching*). Dengan demikian kreativitas dalam kontes yang dimaksud akan melibatkan beberapa disiplin ilmu terkait, antara lain Teknik Perkapalan, Teknik Mesin, dan Teknik Elektro.

Tujuan penyelenggaraan KKCTBN antara lain: a) Menumbuhkan kreatifitas mahasiswa dalam rancang bangun kapal, perencanaan sistem penggerak, serta otomasi navigasi mendukung kemampuan manuver untuk mitigasi bencana. b) Mendorong kemandirian dan kesiapan menghadapi tantangan perkembangan teknologi baik yang bersifat regional maupun global dalam bidang perkapalan maupun sistem navigasi khusus pada kemampuan manuver untuk menunjang mitigasi, dan c) Menumbuh kembangkan rasa persatuan, nasionalisme dan cinta kemaritiman.

Untuk dapat mengikuti KKCTBN a) peserta harus berasal dari PT di Indonesia, b) Peserta harus mengirimkan 2 (dua) copy proposal ke Tim pusat, c) mengikuti evaluasi keikutserataan sebagai berikut: (1) evaluasi kelayakan sesuai dengan tema kontes, (2) membuat prototipe kapal cepat tak berawak sesuai dengan proposal, (3) peserta yang lolos akan di *publish* secara *online* dan akan dihubungi panitia untuk mengikuti kontes, dan (4) evaluasi untuk dilakukan performa kapal cepat tak berawak saat kontes.

11. Kompetisi Jembatan Indonesia (KJI)

Kompetisi Jembatan Indonesia merupakan satu kegiatan gabungan yang dalam rangka untuk merangkaian pembangunan jembatan. Kompetisi ini terdiri dari tahap perancangan dan konstruksi di arena lomba untuk membangun model jembatan berskala daerah maupun nasional. Dalam pembangunan jembatan, mahasiswa/perancang harus mampu menguasai beberapa kegiatan mulai dari survei lapangan, proses analisis dan pembangunan fisik di lapangan. Oleh karena itu, pembuatan jembatan membutuhkan data lengkap baik kondisi lingkungan maupun bahan konstruksi serta standar/peraturan.

Tujuan umum Kompetisi Jembatan Indonesia adalah untuk mendorong dan menumbuh-kembangkan kreativitas mahasiswa dalam bidang perancangan dan konstruksi jembatan. Secara khusus KJI bertujuan untuk a) menumbuhkan daya tarik bagi mahasiswa untuk lebih mendalami perancangan dan pelaksanaan jembatan, b). memperdalam pemahaman proses perancangan/rekayasa jembatan sebagai bentuk aplikasi dari ilmu dasar dan teknologi

jembatan, dalam rangka menghasilkan suatu rancangan jembatan yang kuat, kaku, ekonomis dan indah dan c) meningkatkan kepekaan mahasiswa dalam bidang pengembangan bidang teknologi jembatan.

Ketentuan kompetisi adalah a) peserta kompetisi dari PT terdiri dari 3 (tiga) orang mahasiswa dan 1 (satu) dosen pembimbing, b) setiap PT dapat mengajukan lebih dari 1 (satu) tim untuk setiap bangunan rumah tinggal atau gedung yang akan dikompetisikan, dan c) peserta yang lolos/terpilih pada tahap desain miniatur, dan d) penilaian kompetisi didasarkan pada unsur keindahan/estetika, kreativitas dalam rancang-bangun, kesesuaian implementasi desain, kinerja struktural, serta metode pelaksanaan konstruksi.

12. Kontes Bangunan Gedung Indonesia (KBGI)

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak daerah dengan tingkat kerawanan kegempaan yang tinggi. Hal ini dapat diketahui dari berbagai kejadian gempa dalam beberapa dekade terakhir yang melanda beberapa daerah di Indonesia. Pengaruh gempa pada umumnya sangat merugikan bagi manusia, selain menyebabkan kerugian materi dan kerusakan infrastruktur, gempa bumi dapat pula mengakibatkan jatuhnya korban jiwa manusia yang kadang tidak sedikit jumlahnya. Kondisi yang demikian ini menuntut sistem struktur bangunan sipil yang dibangun di Indonesia harus mengikuti kaidah bangunan tahan gempa agar ketika gempa terjadi, struktur diharapkan tetap dapat bertahan berdiri dan tidak mengalami keruntuhan. KBGI merupakan salah satu kegiatan yang merangsang kreativitas mahasiswa dalam merancang dan membangun bangunan.

KBGI bertujuan untuk mendorong dan menumbuh-kembangkan motivasi (minat) mahasiswa dalam bidang rancang-bangun, bangunan rumah tinggal atau gedung dengan memperhatikan unsur kreativitas di dalam rancangannya. Selain itu, untuk menguji kehandalan di dalam memikul beban lateral serta untuk memperkenalkan penggunaan material baja canai dingin sebagai komponen struktural khususnya untuk bangunan rumah tinggal atau gedung.

Kompetisi ini terdiri dari tahap seleksi (desain) dan Tahap Kompetisi (rancang-bangun) yang terdiri dari presentasi, pengkonstruksi, serta uji pembebanan di area kompetisi (*site plan*). Ketentuan kompetisi adalah: a) peserta kompetisi dari PT terdiri dari 3 (tiga) orang mahasiswa dan 1 (satu) dosen pembimbing, b) setiap PT dapat mengajukan lebih dari 1 (satu) tim untuk setiap bangunan rumah tinggal atau gedung yang akan dikompetisikan, c) peserta yang lolos/terpilih pada tahap desain rumah tinggal atau gedung yang merupakan miniatur, dan d) penilaian kompetisi didasarkan pada unsur keindahan/estetika, kreativitas

dalam rancang-bangun, kesesuaian implementasi desain, kinerja struktural, serta metode pelaksanaan konstruksi.

13. Program Belajar Bekerja Terpadu (PBBT)

PBBT merupakan program yang dilaksanakan dan dikembangkan dengan tujuan memperkenalkan dunia usaha atau dunia kerja lebih dini kepada mahasiswa. Program ini merupakan program yang mengintegrasikan berbagai latar belakang ilmu yang diperoleh selama kuliah dengan pengalaman nyata dunia usaha. PBBT menetapkan indikator umum keberhasilannya yaitu bilamana setiap pihak yang terlibat (mahasiswa, perguruan tinggi, dunia usaha/UMKM) mendapat manfaat dari program tersebut. Oleh sebab itulah program ini diunggulkan sebagai salah satu program bersama antara perguruan tinggi dengan DUDI untuk menghasilkan sumber daya manusia atau lulusan yang berdaya saing. Salah satu misi dari program PBBT UMKM selain untuk mendidik mahasiswa agar berjiwa wirausaha, juga dapat membantu UMKM menjadi lebih mandiri, sehat dan berdaya saing.

Tujuan dari program ini adalah Membangun kapabilitas dan kapasitas mahasiswa sebagai seorang calon wirausaha yang berkarakter, mencakup *knowledge, skill dan personal quality (motivation, attitude, behaviour, traits, values)*, Meningkatkan kualitas UMKM dalam pengelolaan maupun pengembangan usaha, meningkatkan kemitraan antara PT dengan UMKM. Manfaat dari pelaksanaan PBBT ini dapat dirasakan oleh berbagai pihak yang terlibat yaitu UMKM, mahasiswa dan perguruan tinggi. Bagi UMKM manfaat dari PBBT adalah memperoleh tenaga kerja janga pendek yang berkualitas dan memperoleh ide-ide baru bagi pengembangan usaha. Sedangkan bagi mahasiswa dan PT adalah memperoleh pengalaman kerja, menerapkan teori pada masalah nyata, meningkatkan efisiensi eksternal, dan meningkatkan hubungan dengan UMKM.

Adapun tata cara pengajuan proposal PBBT dapat diajukan dengan mengikuti sistematika di antaranya adalah Diajukan oleh pimpinan unit pengelola kewirausahaan (pusat karir/kewirausahaan/inkubator bisnis) dan disetujui pimpinan perguruan tinggi, Proposal dikirimkan dalam bentuk *soft copy* format doc., diunggah ke sim-pkmi.ristekdikti.go.id, dengan melampirkan pindaian Surat Pernyataan kesediaan bekerjasama dan memberikan kompensasi (dengan materai yang cukup) dari UMKM yang akan menjadi mitra.

14. Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI)

Program KBMI, dimaksudkan untuk memfasilitasi para mahasiswa yang mempunyai minat berwirausaha. Fasilitas yang diberikan dalam bentuk dukungan permodalan dan

pendampingan usaha. Program ini diharapkan mampu mendukung visi-misi pemerintah yang tertuang dalam Renstra Kemristekdikti untuk pengembangan entrepreneur pemula dalam mewujudkan kemandirian bangsa melalui pengembangan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan. Program KBMI bertujuan untuk menghasilkan karya kreatif, yang inovatif dalam membuka peluang usaha yang berguna bagi mahasiswa setelah menyelesaikan studi. Pada program KBMI ini menitikberatkan pada orientasi proses bisnis dan hasil usaha (profit). Kategori program mahasiswa yaitu pengembangan usaha bagi mahasiswa yang sudah memiliki usaha dan ingin mengembangkannya. Adapun komoditas jenis usaha yang dihasilkan oleh mahasiswa dapat berupa usaha makanan dan minuman, jasa dan perdagangan, industry kreatif, teknologi dan produksi/budi daya. Rintisan usaha ini selanjutnya dapat menjadi salah satu modal dasar mahasiswa dalam berwirausaha dan memasuki pasar.

Tujuan dari Program KBMI adalah Menumbuhkan karakter bisnis (*sense of business*) untuk memulai dan mengembangkan usaha didukung dengan modal yang diberikan dengan pendampingan secara terpadu, membangun keterampilan wirausaha, dan menumbuhkembangkan wirausaha baru. Sedangkan untuk mengukur keberhasilan program dapat dilihat tercapai-tidaknya tujuan program yang secara umum adalah pertama meningkatnya kuantitas dan kualitas mahasiswa wirausaha dan kedua adalah meningkatnya unit bisnis mahasiswa yang berhasil dikembangkan.

Sistematika pengusulan program KBMI dilaksanakan dengan melalui beberapa tahap diantaranya adalah a) pengusulan, b) desk evaluasi dan penetapan, c) pelaksanaan dan pelaporan, d) *monitoring* dan evaluasi dan, e) Expo KMI. Tahapan pengusulan proposal diawali dengan penyiapan proposal program KBMI oleh mahasiswa bersama dosen pendamping di Perguruan Tinggi asal mahasiswa. Pada tahap ini diharapkan setiap Perguruan Tinggi melakukan seleksi internal untuk memilih proposal yang layak untuk diajukan ke Ditjen Belmawa.

15. Ekspo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI)

Ekspo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia merupakan satu bentuk wahana bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi bakat wirausaha mahasiswa. Sebagai tindak lanjut dari Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap atau jiwa wirausaha (*entrepreneurship*) berbasis Ipteks kepada para mahasiswa agar dapat mengubah pola pikir (*mindset*) dari pencari kerja (*job seeker*) menjadi pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*) serta menjadi calon/pengusaha

yang tangguh dan sukses menghadapi persaingan global. Ekspo Kewirausahaan ini juga bertujuan untuk mendorong kelembagaan atau unit kewirausahaan di perguruan tinggi agar dapat mendukung pengembangan program-program kewirausahaan. Sebagai hasil akhir, diharapkan terjadinya penurunan angka pengangguran lulusan pendidikan tinggi.

Tujuan dari Ekspo KMI diantaranya adalah sebagai wahana pengembangan kreativitas wirausaha bagi mahasiswa sebagai calon wirausaha masa depan berbasis Technopreneur, media untuk *Experience Exchange* antar-perguruan tinggi dan praktisi bisnis dalam pengelolaan kewirausahaan mahasiswa, fasilitasi promosi produk kreatif-inovatif kewirausahaan mahasiswa dan juga produk unggulan daerah, *networking challenge* antar-mahasiswa ataupun alumni Program Mahasiswa Wirausaha serta dosen pendamping, dan ajang unjuk prestasi bagi mahasiswa dan alumni se-Indonesia dalam hal pengembangan wirausaha.

Bentuk kegiatan Ekspo KMI dibagi menjadi 2 (dua) kegiatan yaitu dengan merangkai beberapa bentuk kegiatan yang terdiri atas kegiatan utama dan kegiatan pendukung. Kegiatan utama adalah a) Ekspo KMI, b) Seminar/*Talk Show* Kewirausahaan, c) Lomba KMI Award dan Stand Terbaik, dan d) Klinik/Konsultasi Bisnis. Kegiatan pendukung adalah bazaar kewirausahaan, ekshibisi karya unggulan, panggung dialog dan seni budaya, wisata industri, dan sarasehan pimpinan bidang kemahasiswaan.

16. Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS)

POMNAS diselenggarakan sebagai bagian dari sistem kompetisi olahraga Mahasiswa dan merupakan ajang penyelenggaraan olahraga yang dilaksanakan secara *multi-event* tingkat Nasional yang diselenggarakan 2 (dua) tahun sekali oleh Badan Pembina Olahraga Mahasiswa (BAPOMI). POMNAS juga sebagai *event* olahraga yang merupakan bagian dari sejarah dan keterlibatan anak bangsa dalam membangun dunia olahraga di tanah air karena perannya dalam pembinaan dan pencarian bibit unggul khususnya mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi di seluruh Indonesia.

Tujuan Penyelenggaraan POMNAS adalah untuk memupuk dan meningkatkan persatuan, kebersamaan, dan persahabatan antar mahasiswa, meningkatkan kesadaran Berbangsa dan Bernegara, Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika, mengembangkan minat dan bakat olahraga mahasiswa, meningkatkan kebugaran jasmani, disiplin, dan sportivitas mahasiswa, dan mengembangkan prestasi olahraga mahasiswa dan mengembangkannya prestasi olahraga nasional dan internasional.

Cabang olahraga yang dipertandingkan/diperlombakan terdiri atas cabang olahraga wajib dan Cabang lainnya dengan uraian: (1) wajib: Atletik dan Renang, (2). Cabang lainnya yang dikelompokkan sebagai berikut: (a) Games/Permainan: Bola Voli, Futsal, Sepakbola, Tenis Meja, Bola Basket, Hoki, Softball, dan Sepak Takraw (pilih 4 cabang), (b) Beladiri: Pencak Silat, Taekwondo, Karate, Judo, Gulat, Wushu dan Kempo (pilih 3 cabang); (c) Raket: Bulutangkis, Tenis dan Squas (pilih 2 cabang); (d) Konsentrasi: Panahan, Catur, Bowling, Bridge dan Panjat Tebing (pilih 2 cabang), dan (e) Cabang lain sesuai dengan kebutuhan dan atau kesepakatan penyelenggara.

17. Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN)

Salah satu prinsip penyelenggaraan pendidikan adalah pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan, tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa. Dalam rangka mewujudkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam tujuan pendidikan nasional itu, maka perlu adanya pembinaan mental dan spiritual bagi mahasiswa sebagai upaya untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan pemahaman dan penghayatan terhadap isi kandungan Al-Qur'an. Salah satu sarana mewujudkan hal itu adalah menyelenggarakan kegiatan MTQ Mahasiswa Tingkat Nasional.

MTQ Mahasiswa Nasional antar perguruan tinggi memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman Al-Qur'an di kalangan mahasiswa melalui pendalaman dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan, mengaktualisasikan nilai-nilai kandungan Al-Qur'an di kalangan mahasiswa dalam kehidupan, meningkatkan Ukhuwwah Islamiyah melalui budaya baca Al-Qur'an pada MTQ antarperguruan tinggi se-Indonesia, dan melestarikan seni dan budaya bangsa Indonesia berkenaan dengan Al-Qur'an. Sedangkan sasarannya memberikan kesempatan bagi mahasiswa mengembangkan kemampuannya melalui kegiatan MTQ Mahasiswa, dan terjalinnya silaturahmi antarmahasiswa perguruan tinggi se-Indonesia.

Mekanisme ikut serta penyelenggaraan dibagi menjadi 2 (dua) tahap, yang pertama perguruan tinggi, seleksi musabaqah di tingkat PTN ditentukan oleh masing-masing pimpinan perguruan tinggi sesuai dengan bidang musabaqah yang dilombakan, PTS dan Kopertis Wilayah dapat melakukan seleksi di wilayah masing-masing dan hasil seleksi musabaqah dijadikan acuan pimpinan di perguruan tinggi bidang kemahasiswaan untuk menentukan mahasiswa terbaik yang akan diikutsertakan dalam seleksi tingkat nasional. Kedua, tingkat nasional seleksi musabaqah di tingkat nasional ditentukan berdasarkan

ketentuan pedoman yang berlaku, hasil MTQMN akan dijadikan acuan MTQ pada tingkat ASEAN, Asia, atau Internasional, apabila ada peluang untuk itu.

18. Pentas Paduan Suara Gerejawi (PESPARAWI)

Dalam rangka mewujudkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam tujuan pendidikan nasional, maka perlu adanya pembinaan mental dan spiritual, selain peningkatan wawasan, penalaran, kreativitas, dan sportivitas mahasiswa, sebagai upaya untuk lebih menjaga, memelihara serta lebih meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai sang pencipta langit dan bumi. Pesparawi Mahasiswa Tingkat Nasional bertujuan untuk menciptakan keharmonisan yang nyata dalam masyarakat Indonesia yang beraneka ragam kondisi dan latar belakang sosial, budaya, suku, agama, golongan, pengetahuan, persepsi dan perguruan tinggi, sehingga terbangun kesatuan antar mahasiswa Indonesia.

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kegiatan ekstra kurikuler kemahasiswaan di perguruan tinggi melalui minat, bakat dan kemampuan para mahasiswa, khususnya dibidang seni, meningkatkan dan mengembangkan apresiasi seni di kalangan mahasiswa, menjalin kerjasama antar mahasiswa dari berbagai daerah untuk mempererat rasa persaudaraan, dalam rangka keutuhan NKRI. Sasaran dari kegiatan Pesparawi untuk memberikan wadah untuk kegiatan seni yang dilaksanakan secara rutin, baik di tingkat perguruan tinggi (melalui UKM), tingkat wilayah, tingkat nasional, tingkat regional, maupun tingkat internasional, sebagai ajang penentuan mahasiswa yang mempunyai prestasi di bidang seni untuk menampilkan kemampuannya sebagai duta bangsa ke Luar Negeri, dan terjalinnya kerja sama antar mahasiswa di Indonesia maupun dengan mahasiswa dari negara lain.

Lomba Pesparawi ini terdiri dari 2 (dua) kategori lomba yaitu, kategori musika sakra, dan gospel/spiritual yang terdiri atas satu babak dan setiap kelompok paduan suara peserta diwajibkan untuk mengikuti kedua kategori tersebut. Ketentuan peserta yang dapat berpartisipasi dalam Pesparawi adalah PT dapat mengirimkan satu kelompok paduan suara, jumlah penyanyi pada setiap kelompok minimal 25 orang dan maksimal 30 orang dengan komposisi suara terdiri dari sopran-alto-tenor-bas (SATB), Dirigen bisa berupa mahasiswa/dosen/tenaga kependidikan yang berasal dari PT bersangkutan, sedangkan pianis dan pemusik daerah diperbolehkan bukan berasal dari paduan suara bersangkutan.



19. Pekan Seni Mahasiswa Tingkat Nasional (PEKSIMINAS)

Pekan Seni Mahasiswa Tingkat Nasional merupakan ajang lomba seni bagi mahasiswa se-Indonesia yang tergabung dalam Badan Pembina Seni Mahasiswa Indonesia (BPSMI) untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan praktis mahasiswa dalam menumbuhkan apresiasi terhadap seni, baik seni suara, seni pertunjukan, penulisan sastra, dan seni rupa. Peksiminas diselenggarakan setiap dua tahun sekali oleh Direktorat Kemahasiswaan, Ditjen Belmawa dalam hal ini oleh BPSMI dengan menunjuk salah satu Pengurus Daerah BPSMI sebagai panitia penyelenggara kegiatan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kegiatan ekstra kurikuler kemahasiswaan di perguruan tinggi melalui minat, bakat dan kemampuan para mahasiswa, khususnya dibidang seni, meningkatkan dan mengembangkan apresiasi seni di kalangan mahasiswa, menjalin kerjasama antar mahasiswa dari berbagai daerah untuk mempererat rasa persaudaraan, dalam rangka keutuhan NKRI. Peserta adalah mahasiswa yang mewakili daerah berdasarkan hasil seleksi Pekan Seni Mahasiswa Daerah (Peksimida) yang diselenggarakan oleh masing-masing Pengurus Daerah BPSMI.

20. Program Hibah Bina Desa (PHBD)

Program Hibah Bina Desa adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh para mahasiswa melalui Ikatan Organisasi Mahasiswa Sejenis (IOMS), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan atau Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). Mahasiswa membawa inovasi teknologi ke desa sesuai dengan potensi dan permasalahan yang ditemukan di masyarakat. Mahasiswa bekerja bersama dengan masyarakat desa dalam upaya menyelesaikan satu titik masalah di masyarakat melalui aplikasi teknologi dengan menggunakan strategi pemberdayaan masyarakat, pendekatan kelompok, perintisan kemitraan dan mengoptimalkan potensi lokal.

Tujuan PHBD adalah mengembangkan *soft skills* dan *hard skills* mahasiswa serta mampu membangkitkan, menumbuhkan, mengembangkan dan memperkuat perdesaan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui berbagai program, salah satunya melalui pemberdayaan masyarakat pedesaan. Sehubungan dengan itu, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terjun membangun desa, melalui PHBD untuk mewujudkan kemandirian ekonomi.

Setiap usulan proposal harus memenuhi persyaratan administrasi sebagai berikut: a) Diajukan oleh ketua pelaksana diketahui oleh pimpinan organisasi pengusul (IOS, BEM, UKM) dan Dosen Pendamping, disetujui oleh Wakil Rektor/Ketua/Direktur Bidang

Kemahasiswaan, b) Wajib menyertakan surat pernyataan kesediaan kerjasama (bermaterai) dari kelompok masyarakat sasaran yang diketahui oleh pemerintah desa, c) Wajib menyertakan surat keputusan legalitas organisasi dari Rektor/Ketua/Direktur (intra kampus) atau Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan (antar kampus) diajukan secara daring (*online*).

21. Festival Film Mahasiswa Indonesia (FFMI)

FFMI merupakan program yang ditunjukkan untuk meningkatkan kreativitas, minat, dan bakat mahasiswa khususnya dalam bidang seni film. Program ini mengarahkan mahasiswa untuk terlibat penuh dalam produksi film dimulai dari sutradara, aktris hingga komponen lain yang mendukung pembuatan suatu film. Dengan keterlibatan mahasiswa secara penuh tersebut diharapkan mahasiswa mampu untuk belajar dengan baik dan benar dengan bimbingan dosen atau tenaga ahli yang kompeten untuk membuat film. Terdapat beberapa kategori yang dapat diikuti oleh mahasiswa dalam program FFMI salah satunya adalah film pendek, animasi, dan dokumentasi.

Tujuan dari penyelenggaraan program FFMI ini adalah dimaksudkan agar meningkatkan kreativitas, minat, dan bakat mahasiswa dalam bidang seni khususnya film, menggali potensi mahasiswa dalam bidang film, dan memberikan sarana bagi mahasiswa untuk berkarya dan mengembangkan potensinya dalam bidang film. Manfaat dari program ini adalah mahasiswa dapat berkarya dan menunjukkan bakatnya serta memberikan sumbangsih pemikiran dalam bentuk film untuk kemajuan bangsa dan negara.

22. Kompetisi Pemikiran Kritis Mahasiswa (KPKM)

Dalam kehidupan kampus mahasiswa dilatih untuk dapat menyampaikan pendapat secara kreatif dan menjunjung etika serta budaya akademik dan aspirasi mahasiswa dianggap baik manakala disampaikan secara lisan dan tulisan disertai dengan argumentasi ilmiah dan mengedepankan norma serta kaidah keilmuannya. Pendapat dan pemikiran mahasiswa dihargai sebagai hasil pemikiran kritis yang dipandang sebagai masukan dari sudut berbeda. Pemikiran mahasiswa terutama yang mengkritisi kondisi aktual kebangsaan dan kebijakan pemerintah seharusnya disalurkan ke dalam suatu wadah berupa kegiatan yang produktif berupa Kompetisi Pemikiran Kritis Mahasiswa (KPKM).

Tujuan dan manfaat dari penyelenggaraan KPKM adalah untuk mengetahui pandangan mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara pada saat ini, mengenali potensi wawasan keilmuan mahasiswa, sikap dan tanggung jawab pada berbagai

bidang yang mampu menghubungkan aspek pendidikan dan budaya dengan ideologi bangsa, dan memberikan sumbangan nyata berupa pemikiran kritis yang memiliki argumentasi yang kuat dalam mencermati kondisi yang terjadi dan kebijakan yang sedang berlaku baik di pusat maupun di daerah dan di tataran internasional.

Hasil yang diharapkan pada program KPKM ini berupa pertama, tersalurkannya pemikiran mahasiswa dalam menyiapkan dinamika masyarakat dengan metode yang cermat, sistematis, objektif dan realistis baik secara lisan maupun tertulis. Kedua, terhimpunnya pemikiran kreatif untuk membangun bangsa yang berbudaya dalam bentuk artikel atau berkala ilmiah populer. Ketiga meingkatnya kader pembangunan bangsa yang berkualitas yang memiliki potensi akademis dan professional dalam berfikir dan bertindak.

B. Kegiatan Tingkat Internasional

1. Kejuaraan Debat Bahasa Inggris/*World Debate Championship* (WUDC)

World Debate Championship merupakan ajang lomba debat dengan skala internasional/tingkat dunia. Level ini merupakan level paling bergengsi dunia debat bahasa Inggris. Lomba ini mempertemukan debaters terbaik seluruh dunia dari seluruh universitas yang ada. Lomba tahunan ini jelas memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berinteraksi dan berprestasi secara internasional. Dalam perjalanan mengikuti WUDC, mahasiswa perwakilan Indonesia telah berperan aktif menjadikan Indonesia menjadi negara kategori A, yaitu negara yang dengan konsisten mengirimkan tim debat dengan jumlah lebih dari 4 tim setiap tahunnya. Hal ini menyiratkan bahwa Indonesia telah mampu menjadi negara yang berkompetisi di level dunia. Keuntungan menjadi negara kategori A adalah kesempatan Indonesia untuk berbicara di level *Council* dunia menjadi lebih terbuka, karena Indonesia mendapatkan *vote* sejumlah 4. Pada waktu menjadi negara kategori C, Indonesia tidak mendapat *vote*, dan kategori B Indonesia hanya mendapat 1 *vote*. Dengan demikian, dalam rapat council, Indonesia mampu mewarnai dengan daya tawar negara yang seimbang dengan negara-negara maju.

Lomba ini menggunakan sistem BP (British Parliamentary) yang dalam satu *round* debat terdiri atas dua tim yang berada di sisi *government* (affirmatif) dan dua tim lain menjadi *opposition* (negatif). Keempat tim memperdebatkan satu topik yang dikeluarkan secara impromptu atau spontan. Terdapat tiga kategori dalam WUDC. Pertama adalah *open break* atau kategori untuk *native speakers* atau *English as a Proficient Language*. Kedua adalah ESL (*English as a Second Language*), dan yang ketiga adalah EFL (*English as a*

Foreign Language). WUDC terdiri atas dua babak yaitu babak penyisihan (*preliminary rounds*) dan babak final. Dalam penyisihannya terdapat sembilan kali *preliminary rounds*.

Tujuan kegiatan debat Bahasa Inggris adalah: a) meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi melalui media debat ilmiah; b) meningkatkan kemampuan bahasa Inggris lisan, dan menciptakan kompetisi yang sehat antar mahasiswa; c) meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis dan analitis, sehingga mahasiswa mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional; d) mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan pendapat secara logis dan sistematis; dan e) memperkuat karakter mahasiswa melalui pemahaman akan permasalahan nasional dan internasional beserta alternatif pemecahannya melalui kompetisi debat.

2. *Internasional Mathematics Championship (IMC)*

Internasional Mathematic Championship merupakan event/kegiatan kompetisi matematika tingkat internasional. Perekrutan mahasiswa peserta dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut: seleksi tingkat universitas, seleksi tingkat wilayah, dan seleksi tingkat nasional. Pada tingkat universitas, masing-masing universitas memilih 7 orang mahasiswa yang terbaik untuk kemudian di seleksi di tingkat wilayah. Dari seleksi nasional yang diikuti oleh 1318 orang mahasiswa yang berasal dari 263 perguruan tinggi negeri dan swasta, terpilih 64 orang mahasiswa terbaik. Para mahasiswa terpilih tersebut diundang untuk mengikuti seleksi tingkat nasional dalam kegiatan Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (ON MIPA) Perguruan Tinggi.

Tujuan utama dari keikutsertaan mahasiswa Indonesia pada kegiatan tersebut adalah untuk meningkatkan kualitas lulusan perguruan tinggi yang berdaya saing tinggi dan memberikan kesempatan meraih prestasi pada tingkat internasional kepada para mahasiswa yang berbakat di bidang ilmu-ilmu dasar terutama matematika.

3. *Pekan Olahraga Mahasiswa Internasional (Universiade)*

Universiade adalah ajang dua tahunan yang diselenggarakan oleh International University Sport Federation (FISU) untuk para atlet yang berasal dari universitas/perguruan tinggi. *Universiade* sendiri diambil dari dua suku kata yakni *University* dan Olimpiade dan atau sering disebut dengan World University Games. Penjaringan atlet-atlet mahasiswa yang berprestasi melalui BAPOMI yang akan dikirim untuk mengikuti Universiade melalui beberapa jenjang penjaring dari mulai Peksimida sampai dengan Pomnas. Keikutsertaan

mahasiswa di ajang antar negara ini untuk meningkatkan dan melatih mahasiswa dalam ajang internasional.

Tujuan Penyelenggaraan POM ASEAN diantaranya adalah untuk memupuk dan meningkatkan persatuan, kebersamaan, dan persahabatan antar mahasiswa, memupuk dan meningkatkan kesadaran Berbangsa dan Bernegara, meningkatkan dan mengembangkan minat dan bakat olahraga mahasiswa, meningkatkan kebugaran jasmani, disiplin, dan sportivitas mahasiswa, meningkatkan dan mengembangkan prestasi olahraga mahasiswa, dan membantu pemerintah dalam meningkatkan dan mengembangkan prestasi olahraga nasional dan internasional.

4. Pekan Olahraga Mahasiswa Asean (POM ASEAN)

Pekan Olahraga Asean atau disebut Asean University Games (AUG) merupakan ajang kompetisi olahraga multi-event antar mahasiswa se-Asia Tenggara yang merupakan perwujudan semangat kebersamaan dan persahabatan sesama mahasiswa di kawasan Asia Tenggara (ASEAN). Penyelenggaraan POM ASEAN/AUG merupakan bagian dari partisipasi Indonesia sebagai anggota dari AUSC untuk terus menjalin persahabatan dan kekeluargaan diantara anggota melalui kegiatan multi-event olahraga yang diselenggarakan dua tahun sekali dengan tuan rumah secara bergantian.

Tujuan Penyelenggaraan POM ASEAN diantaranya adalah untuk memupuk dan meningkatkan persatuan, kebersamaan, dan persahabatan antar mahasiswa, memupuk dan meningkatkan kesadaran Berbangsa dan Bernegara, meningkatkan dan mengembangkan minat dan bakat olahraga mahasiswa, meningkatkan kebugaran jasmani, disiplin, dan sportivitas mahasiswa, meningkatkan dan mengembangkan prestasi olahraga mahasiswa, dan membantu pemerintah dalam meningkatkan dan mengembangkan prestasi olahraga nasional dan internasional.

5. ABU (*Asia-Pacific Broadcasting Union*) Robocon

ABU Robocon adalah kompetisi robot bagi mahasiswa se-Asia Pasifik yang dilaksanakan setiap tahun. Pada pelaksanaannya robot harus untuk menyelesaikan tugasnya dalam waktu yang telah ditentukan. Dalam sejarahnya penyelenggaraan kompetisi ini sudah dimulai sejak tahun 2012 di Tokyo, Jepang yang digagas oleh Asia-Pacific Broadcasting Union.

Tujuan dari kompetisi di antaranya adalah untuk mempertemukan bakat-bakat muda dalam dunia robot, selain itu kontestasi ini juga bertujuan untuk membantu menciptakan tali

persahabatan antara mahasiswa se-Asia Pasifik di mana mahasiswa tersebut yang akan memimpin negara mereka di abad 21. Manfaat dari mengikuti kompetisi ini adalah untuk menumbuhkan kreativitas mahasiswa Indonesia dalam bidang robotik, meningkatkan SDM Indonesia untuk mengisi kebutuhan digitalisasi dan robotika.

6. International Robot Contest

Kontes robot internasional yang diselenggarakan setiap tahunnya di *Trinity College*, USA merupakan kontes robot yang dirancang untuk diikuti oleh mahasiswa perwakilan Indonesia melalui Ditjen Belmawa. Untuk mengikuti kontes robot internasional ini mahasiswa paling tidak harus melalui beberapa tahapan Kontes Pemadam Api Indonesia (KRPAI) Berkaki di tingkat regional dan nasional. Tahapan tersebut dimulai dari tingkat regional akan dipertandingkan dalam event nasional dengan mempertemukan pemenang dari tiap regional. Pemenang nasional akan dikirim oleh Ditjen Belmawa sebagai perwakilan dari Indonesia ke Trinity College dalam ajang *International Robot Contest*.

Tujuan mengikuti ajang internasional ini adalah untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam dunia robotika internasional, mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi ke dalam dunia nyata, meningkatkan kepekaan mahasiswa dalam pengembangan bidang robotika internasional, sedangkan manfaatnya adalah mahasiswa dapat mengetahui secara langsung dan berkompetisi dengan mahasiswa negara lain di ajang internasional, selain ini menyiapkan SDM Indonesia untuk kebutuhan dunia robotika.

C. Tuan Rumah Penyelenggara Kegiatan

Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, melalui kegiatan pemingkatan kemahasiswaan memberikan ucapan terima kasih serta apresiasi kepada lembaga yang telah bersedia menjadi tuan rumah dari berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Oleh karena itu, mekanisme pemberian skor penghargaan diatur sebagai berikut:

Tabel 34 Skor Tuan Rumah Penyelenggara Kegiatan

NO.	LEVEL/TINGKAT KEJUARAAN	SKOR
1	Nasional	10
2	Wilayah	5

D. Skor Penilaian Prestasi Kegiatan Ko dan Ekstrakurikuler Belmawa

Merupakan bentuk pengakuan publik atas prestasi kegiatan ko dan ekstrakurikuler mahasiswa. Parameter penilaian terdiri atas aspek perolehan gelar atau *ranking* prestasi, level kegiatan internasional/nasional/wilayah/provinsi, dan jumlah perolehan medali/penghargaan. Skor penilaian dari berbagai kegiatan kejuaraan yang diselenggarakan oleh Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 35 Skor Prestasi Kegiatan Belmawa

NO	KEGIATAN KEJUARAAN DAN CAPAIAN PRESTASI	SKOR	
		INDIVIDU	KELOMPOK
1.	Olimpiade Matematika dan IPA Perguruan Tinggi (ONMIPA PT)		
	➤ Juara I	5	7.5
	➤ Juara II	4	6
	➤ Juara III	3	4.5
	➤ <i>Honorable Mention</i> (HM) / Juara Harapan	2	3
	➤ Peserta Nasional	1	1.5
	➤ Peserta Wilayah	0.5	0.75
2.	Debat Bahasa Inggris/ <i>National University Debate Championship</i> (NUDC)		
	➤ <i>Main Draw Champion</i>	5	7.5
	➤ Juara II	4	6
	➤ Juara III	3	4.5
	➤ <i>Best Speaker</i>	2	3
	➤ Peserta Nasional	1	1.5
	➤ Peserta Wilayah	0.5	0.75
	➤ <i>Novice Champion</i>	5	7.5
	➤ Juara II	4	6
	➤ Juara III	3	4.5
	➤ <i>Best Speaker</i>	2	3
	➤ Peserta Nasional	1	1.5
	➤ Peserta Wilayah	0.5	0.75

NO	KEGIATAN KEJUARAAN DAN CAPAIAN PRESTASI	SKOR	
		INDIVIDU	KELOMPOK
3.	Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI)		
	➤ Juara I	5	7.5
	➤ Juara II	4	6
	➤ Juara III	3	4.5
	➤ <i>Honorable Mention</i> (HM) / Juara Harapan	2	3
	➤ Peserta Nasional	1	1.5
	➤ Peserta Wilayah	0.5	0.75
4.	Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES)		
	➤ Juara I	5	7.5
	➤ Juara II	4	6
	➤ Juara III	3	4.5
	➤ Predikat Khusus	2	3
	➤ Finalis	1	1.5
5.	Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)		
	➤ Juara I Presentasi	5	7.5
	➤ Juara II Presentasi	4	6
	➤ Juara III Presentasi	3	4.5
	➤ Juara Favorit	2	3
	➤ Finalis	1	1.5
	➤ Hibah PKM	0.5	0.75
	➤ Juara I Poster	3	4.5
	➤ Juara II Poster	2	3
	➤ Juara III Poster	1	1.5
	6.	Kontes Robot Indonesia (KRI)	
➤ Juara I		5	7.5
➤ Juara II		4	6
➤ Juara III		3	4.5
➤ Juara Harapan		2	3

NO	KEGIATAN KEJUARAAN DAN CAPAIAN PRESTASI	SKOR	
		INDIVIDU	KELOMPOK
	➤ Peserta	1	1.5
7.	Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI)		
	➤ Juara I	5	7.5
	➤ Juara II	4	6
	➤ Juara III	3	4.5
	➤ Juara Harapan	2	3
	➤ Peserta	1	1.5
8.	Pagelaran Mahasiswa Bidang TIK (GEMASTIK)		
	➤ Juara I	5	7.5
	➤ Juara II	4	6
	➤ Juara III	3	4.5
	➤ Juara Harapan	2	3
	➤ Peserta	1	1.5
9.	Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE)		
	➤ Juara I	5	7.5
	➤ Juara II	4	6
	➤ Juara III	3	4.5
	➤ Juara Harapan	2	3
	➤ Peserta	1	1.5
10.	Kontes Kapal Cepat Tak Berawak (KKCTB) *)		
	➤ Juara I	5	7.5
	➤ Juara II	4	6
	➤ Juara III	3	4.5
	➤ Juara Harapan	2	3
	➤ Peserta	1	1.5
11.	Kompetisi Jembatan Indonesia (KJI) dan Kontes Bangunan Gedung Indonesia (KBGI)		
	➤ Juara I	5	7.5
	➤ Juara II	4	6

NO	KEGIATAN KEJUARAAN DAN CAPAIAN PRESTASI	SKOR	
		INDIVIDU	KELOMPOK
	➤ Juara III	3	4.5
	➤ Juara Harapan	2	3
	➤ Peserta	1	1.5
12.	Program Belajar Bekerja Terpadu (PBBT)	5	7.5
13.	Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI)	5	7.5
14.	Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (Expo KMI)		
	➤ Juara I	5	7.5
	➤ Juara II	4	6
	➤ Juara III	3	4.5
	➤ Juara Harapan	2	3
	➤ Peserta	1	1.5
15.	Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) *)		
	➤ Juara I	5	7.5
	➤ Juara II	4	6
	➤ Juara III	3	4.5
	➤ Juara Harapan	2	3
	➤ Peserta	1	1.5
16.	Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN) *)		
	➤ Juara I	5	7.5
	➤ Juara II	4	6
	➤ Juara III	3	4.5
	➤ Juara Harapan	2	3
	➤ Peserta	1	1.5
17.	Pesta Paduan Suara Gerejawi (PESPARAWI) Mahasiswa Nasional*)		
	➤ Juara I	5	7.5
	➤ Juara II	4	6
	➤ Juara III	3	4.5

NO	KEGIATAN KEJUARAAN DAN CAPAIAN PRESTASI	SKOR	
		INDIVIDU	KELOMPOK
	➤ Juara Harapan	2	3
	➤ Peserta	1	1.5
18.	Pekan Seni Mahasiswa Tingkat Nasional (PEKSIMINAS) *)		
	➤ Juara I	5	7.5
	➤ Juara II	4	6
	➤ Juara III	3	4.5
	➤ Juara Harapan	2	3
	➤ Peserta	1	1.5
19.	Program Hibah Bina Desa (PHBD)	5	7.5
20.	Festival Film Mahasiswa Indonesia (FFMI)		
	➤ Juara I	5	7.5
	➤ Juara II	4	6
	➤ Juara III	3	4.5
	➤ Juara Harapan	2	3
	➤ Peserta	1	1.5
21.	Kompetisi Pemikiran Kritis Mahasiswa (KPKM)		
	➤ Juara I	5	7.5
	➤ Juara II	4	6
	➤ Juara III	3	4.5
	➤ Juara Harapan	2	3
	➤ Peserta	1	1.5
22.	Kejuaraan Debat Bahasa Inggris/ <i>World Universities Debating Championship</i> (WUDC)		
	➤ EFL Champion	10	15
	➤ Juara II	8	12
	➤ Juara III	6	9
	➤ Best Speaker	4	6
	➤ Delegasi	2	3

NO	KEGIATAN KEJUARAAN DAN CAPAIAN PRESTASI	SKOR	
		INDIVIDU	KELOMPOK
	➤ ESL Champion	10	15
	➤ Juara II	8	12
	➤ Juara III	6	9
	➤ Best Speaker	4	6
	➤ Delegasi	2	3
23.	<i>Internasional Mathematics Championship (IMC)</i>		
	➤ Gold	10	15
	➤ Silver	8	12
	➤ Bronze	6	9
	➤ Honorable Mention (HM)	4	6
	➤ Sertifikat	2	3
24.	Pekan Olahraga Mahasiswa Internasional (UNIVERSIADE)		
	➤ Gold	10	15
	➤ Silver	8	12
	➤ Bronze	6	9
	➤ Kontingen	4	6
25.	Pekan Olahraga Mahasiswa Asean (POM ASEAN/AUG)		
	➤ Gold	10	15
	➤ Silver	8	12
	➤ Bronze	6	9
	➤ Kontingen	4	6
26.	ABU Robocon		
	➤ Gold	10	15
	➤ Silver	8	12
	➤ Bronze	6	9
	➤ Honorable Mention (HM)	4	6
	➤ Sertifikat	2	3

➤

NO	KEGIATAN KEJUARAAN DAN CAPAIAN PRESTASI	SKOR	
		INDIVIDU	KELOMPOK
27.	International Robot Contest		
	➤ Grand Champion	10	15
	➤ Gold	8	12
	➤ Silver	6	9
	➤ Bronze	4	6
	➤ Delegasi	2	3

BAB VII PERHITUNGAN NILAI

Perhitungan penilaian pemeringkatan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan yang dilakukan oleh Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan akan menyesuaikan dengan sistematika dan kategori oleh Direktorat Jenderal Kelembagaan dan IPTEK DIKTI dalam program pemeringkatan Ristekdikti. Pemberian skor dan indeks pada keempat aspek penilaian disederhanakan dengan semangat dan pertimbangan: 1) Hakekat pendidikan/pembelajaran adalah capaian pembelajaran/kompetensi bukan perolehan medali/gelar juara, 2) Menyederhanakan proses pelaporan dan penilaian SIMKATMAWA Tahun 2019, 3) Mengurangi disparitas dan/atau kesenjangan antar PT, 4) Efisiensi data dan proses menyesuaikan Standar Kemahasiswaan Tahun 2019, dan 4) Prinsip kepercayaan terhadap pelaporan yang diunggah oleh Perguruan Tinggi. Berikut ini sistematika perhitungan yang dilakukan:

A. Institusi

Bobot persentase penilaian pemeringkatan kemahasiswaan pada aspek institusi adalah 20%. Rentang skor pada aspek penilaian institusi adalah 0 sampai dengan 3. Bukti dokumen dan kelengkapan pelaksanaan kegiatan menjadi indikator penentuan skor yang akan divalidasi oleh verifikator SIMKATMAWA yang ditunjuk oleh Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Komponen penilaian aspek institusi dinilai dengan sistem penskoran sebagai berikut:

Rumus perhitungan nilai aspek institusi:

$$\text{Nilai A} = \frac{\text{perolehan skor institusi PT}}{\text{skor maksimal}} \times 20\% \times 4$$

B. Kegiatan Non Lomba/Pengakuan/Rekognisi

Bobot persentase penilaian pemeringkatan kemahasiswaan pada aspek kegiatan non lomba adalah 10%. Rentang skor pada aspek penilaian non lomba adalah 0 sampai dengan 3. Bukti dokumen dan kelengkapan pelaksanaan kegiatan menjadi indikator penentuan skor

yang akan divalidasi oleh ahli dan tim pemeringkatan bidang kemahasiswaan. Komponen penilaian aspek kegiatan non lomba dikelompokkan menjadi 4 komponen dengan sistem penskoran sebagai berikut:

Rumus perhitungan nilai aspek kegiatan non lomba:

$$\text{Nilai B} = \frac{\text{perolehan skor institusi PT}}{\text{skor maksimal}} \times 10\% \times 4$$

C. Prestasi Kegiatan Ko dan Ekstrakurikuler Mandiri

Bobot persentase penilaian pemeringkatan kemahasiswaan pada aspek prestasi kegiatan ko dan ekstrakurikuler mandiri adalah 30%. Skor penilaian pada aspek prestasi kegiatan ko dan ekstrakurikuler mandiri telah ditentukan berdasarkan level atau tingkat kejuaraan yang diselenggarakan. Komponen penilaian aspek prestasi kegiatan ko dan ekstrakurikuler mandiri dikelompokkan menjadi 4 komponen yaitu prestasi tingkat Provinsi, Wilayah, Nasional, dan Internasional. Prestasi dari kegiatan ko dan ekstrakurikuler mandiri yang diperoleh mahasiswa pada institusi PT sangat beragam. Oleh karena itu, untuk menjaga validitas terhadap data prestasi yang diunggah oleh institusi PT, maka pemberian skor pada komponen ini menggunakan sistem indeks kelengkapan administrasi informasi dan validitas data. Pemberian indeks dilakukan oleh validator ahli dan tim pemeringkatan untuk memberikan tingkatan kelengkapan administrasi informasi dan validitas data. Indeks yang digunakan adalah 0%, 25%, 50%, dan 100%.

Rumus perhitungan nilai aspek prestasi kegiatan ko dan ekstrakurikuler mandiri:

$$\text{Nilai C} = \frac{\text{jumlah perolehan skor prestasi mandiri}}{\text{nilai tertinggi prestasi mandiri}} \times 30\% \times 4$$

D. Prestasi Kegiatan Ko dan Ekstrakurikuler Belmawa

Bobot persentase penilaian pemeringkatan kemahasiswaan pada aspek prestasi kegiatan ko dan ekstrakurikuler Belmawa adalah 50%. Komponen penilaian aspek prestasi kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler Belmawa dikelompokkan menjadi 3 komponen yaitu prestasi tingkat Nasional, Internasional, dan Tuan Rumah Penyelenggara Kegiatan. Khusus untuk prestasi kegiatan Belmawa, institusi PT tidak perlu melaporkan pada sistem

SIMKATMAWA, karena ketiga komponen yang menjadi penilaian tersebut secara otomatis akan dimasukan dan dikelola oleh tim pemeringkatan kemahasiswaan Direktorat Kemahasiswaan, Ditjen Belmawa.

Rumus perhitungan nilai aspek prestasi kegiatan Belmawa:

$$\text{Nilai D} = \frac{\text{jumlah perolehan skor prestasi Belmawa}}{\text{nilai tertinggi prestasi Belmawa}} \times 40\% \times 4$$

E. Nilai Akumulatif

Rumus perhitungan nilai akhir diakumulasi dari hasil penjumlahan: a) institusi, b) kegiatan non lomba, c) prestasi kegiatan ko dan ekstrakurikuler mandiri, dan d) prestasi kegiatan ko dan ekstrakurikuler Belmawa sebagai berikut:

Nilai Pemeringkatan Kemahasiswaan PT (Skala 0-4)

$$= (A + B + C + D)$$

VIII. PENUTUP

Panduan Sistem Informasi Manajemen Peningkatan Kemahasiswaan (Simkatmawa) ini diharapkan menjadi acuan bagi seluruh perguruan tinggi di Indonesia untuk melaksanakan pelaporan dalam rangka penilaian peningkatan bidang kemahasiswaan. Kami mendorong dan mendukung perguruan tinggi dapat secara optimal melaporkan kegiatan kemahasiswaan baik berupa institusi/kelembagaan kemahasiswaan, kegiatan-kegiatan kemahasiswaan non lomba/regkognisi dan prestasi kemahasiswaan dalam skala provinsi, wilayah, nasional, maupun internasional baik yang diselenggarakan secara mandiri oleh PT maupun yang diselenggarakan oleh Direktorat Kemahasiswaan, Ditjen Belmawa.

Hasil peningkatan akan diterbitkan pada laman resmi Peningkatan Ristekdikti <https://peningkatan.ristekdikti.go.id/> dan laman peningkatan kemahasiswaan (Simkatmawa) di alamat <http://simkatmawa.ristekdikti.go.id/> pada akun masing-masing perguruan tinggi. Informasi lebih lanjut dan terkait dengan berbagai hal yang berkaitan dengan hal teknis dapat menghubungi email simkatmawa@ristekdikti.go.id. Direktorat Kemahasiswaan, Ditjen Belmawa memberikan apresiasi dan penghargaan kepada semua pihak yang mendukung penyelenggaraan peningkatan kegiatan kemahasiswaan demi terwujudnya peningkatan kepedulian PT kepada kegiatan-kegiatan kemahasiswaan serta terus mendorong mahasiswa untuk mampu berdaya saing di era globalisasi dan revolusi industri 4.0.